



**UNIVERSITAS
SINGAPERBANGSA
KARAWANG**

Laporan Kinerja Tahun 2020

2020 LAKIP

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Kec. Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, atas ijin Allah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) UNSIKA Tahun 2020 telah diselesaikan.

Pelaksanaan anggaran tahun 2020 tidak terlepas dari fenomena pandemik Covid-19 yang sangat mempengaruhi kondisi nasional baik pada sector Kesehatan, ekonomi, sosial dan bahkan pendidikan. Pada kuartal ke-dua tahun 2020 ekonomi Indonesia mengalami resesi Kembali setelah 21 tahun silam. Situasi sulit ini pun terjadi secara global, yaitu beberapa negara belahan dunia mengalami situasi yang sama. Langkah strategis yang perlu dilakukan adalah untuk menghentikan laju dampak kerusakan tersebut melalui perubahan yang menantang. Fenomena tersebut mendorong Universitas untuk melakukan penyesuaian terhadap beberapa rencana awal sehingga capaian target dan tujuan Universitas lebih relevan.

Renstra UNSIKA menetapkan 14 sasaran strategis yang didukung dengan Rencana Kerja tahunan, Perjanjian Kinerja, Indikator Kinerja Utama, dan Anggaran Tahunan. Pada tahun 2020 Rektor UNSIKA telah menandatangani Perjanjian Kinerja dengan Direktur Jenderal Dikti Kemdikbud. PK tersebut terdiri dari 4 (empat) Sasaran Kegiatan dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebanyak 10 indikator. Dalam upaya pencapaian sasaran kinerja tahunan baik yang tertuang dalam Rencana kerja dan Perjanjian Kinerja universitas harus memastikan bahwa dalam pelaksanaannya telah berlandas pada azas akuntabilitas dan Transparansi.

Akuntabilitas dan Transparansi merupakan elemen yang penting dalam tata Kelola sistem Pendidikan tinggi. Universitas Singaperbangsa sebagai Perguruan Tinggi Negeri bukan hanya Lembaga yang menjalankan fungsi Tri Darma melainkan disaat yang bersamaan menjadi Lembaga penerima dana publik dan anggaran negara. Oleh karenanya penggunaan dana tersebut bukan hanya layak untuk dapat dipertanggungjawabkan juga secara tidak terpisah penggunaannya harus mengarah pada basis kinerja dan hasil yang secara signifikan meningkatkan produktivitas dan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan sosial dan ekonomi. Pencapaian itu dapat dicapai setidaknya-tidaknya melalui Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) dan implementasi SAKIP sehingga pengelolaan anggaran yang akuntabel dan efisien dapat terwujud.

Kami tengah memperkuat Pelaksanaan anggaran berbasis kinerja di lingkungan UNSIKA. PBK yang tengah diperkuat ini meliputi penguatan penganggaran dari hulu hingga ke hilir. Pada hulu penggaran, setiap fakultas/unit/Lembaga di lingkungan UNSIKA harus memastikan bahwa anggaran yang disusun memiliki kelayakan dalam menghasilkan output, dan selaras dengan pencapaian IKU. Pada hilir penganggaran, pelaksanaan anggaran dievaluasi apakah capaian anggaran telah berkualitas, yaitu kinerja anggaran tidak hanya diukur dari aspek serapan namun anggaran tersebut telah berhasil mendongkrak capaian IKU dan Output sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya

Implementasi SAKIP di Lingkungan UNSIKA diharapkan mampu mendorong terwujudnya *Good Governance* dalam konteks ini adalah pelaksanaan anggaran dan capaian kinerja. Capaian kinerja yang diharapkan atas terwujudnya *Good Governance* adalah pencapaian kinerja yang berkelanjutan dengan menghidupkan budaya organisasi yang berorientasi pada capaian kinerja, mendorong pelaksanaan anggaran yang mengedepankan kepatuhan terhadap perundang-undangan serta standar etik yang berlaku, serta alokasi sumber daya yang berbasis pada prinsip keadilan dimana seluruh ekspetasi *stakeholder* di bidang Pendidikan terpenuhi.

Tujuan Penyusunan dan penyampaian LAKIP ini adalah sebagai perwujudan akuntabilitas UNSIKA atas pengguna sumber daya yang telah diamanatkan dalam pelaksanaan fungsi Pendidikan Tinggi serta upaya untuk mewujudkan *Good Governance*. Serta sarana komunikasi kami kepada *stakeholder* Pendidikan Tinggi atas penilaian capaian kinerja selama Tahun 2020.

Saya mengapresiasi kepada seluruh jajaran internal Universitas Singaperbangsa Karawang atas upaya dan kerja kerasnya dalam pencapaian target. Walaupun masih terdapat beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan. Saya berharap secara bersama-sama untuk melakukan perbaikan dan peningkatan secara terus menerus sehingga terwujud capaian kinerja yang berkelanjutan.

Akhir kata diucapkan, semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Universitas Singaperbangsa Karawang bermanfaat baik sebagai pertanggung jawaban atas penggunaan sumberdaya yang diamanatkan serta menjadi dasar umpan balik untuk dilakukan perubahan yang mendorong tercapainya kinerja yang berkelanjutan.

Karawang, 22 Februari 2021

Rektor



Prof. Dr. S. Mulyani, Ak. CA.
NIP. 196708251993032001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI adalah Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Universitas Singaperbangsa Karawang sebagai bagian dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki mandat untuk menyelenggarakan Pendidikan Tinggi melalui Tridharma Perguruan Tinggi.

Universitas Singaperbangsa Karawang telah menetapkan Visi yaitu UNSIKA menjadi perguruan tinggi yang inovatif, kompetitif, dan unggul yang dijiwai budaya bangsa di kancah lokal, nasional, dan global pada tahun 2029. Adapun tonggak-tonggak capaian yang ditentukan oleh UNSIKA hingga tahun 2029 dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu: (1) UNSIKA unggul di tingkat lokal pada tahun 2019, (2) UNSIKA unggul di tingkat nasional pada tahun 2024, dan (3) UNSIKA unggul di tingkat global pada tahun 2029. Untuk mendukung pencapaian Agenda Kemendikbud serta mewujudkan visi dan misi Universitas, UNSIKA telah menyusun kegiatan prioritas untuk mencapai agenda Kementerian dan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2020-2021.

Renstra UNSIKA memuat sepuluh tujuan Universitas yaitu: (1.) terciptanya penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada industri; (2.) terciptanya lulusan yang profesional di bidang ilmu masing-masing dan toleran kepada kemajemukan, menjunjung tinggi asas kekeluargaan, serta mengedepankan persatuan dan kesatuan; (3.) terlaksananya penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang berdaya guna dan berhasil guna serta berorientasi pada industri; (4.) terlaksananya pengabdian yang berorientasi pada industri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat; (5.) terciptanya sumber daya manusia yang profesional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi; (6.) terbentuknya tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab; (7.) tercapainya peningkatan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat di Jawa Barat; (8.) tercapainya peningkatan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat Indonesia; (9.) terwujudnya kerja sama nasional dengan lembaga pendidikan, dunia usaha, komunitas, pemerintah, dan media dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi; dan (10.) terwujudnya kerja sama internasional dengan lembaga pendidikan, dunia usaha, komunitas, pemerintah, dan media dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Untuk mencapai visi dan misi serta tujuan yang telah ditetapkan, UNSIKA menjabarkan 14 sasaran strategis sebagai penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan. Setiap sasaran tersebut disertai

dengan indikator keberhasilan yang berfungsi sebagai alat ukur bahwa sasaran tercapai. Terdapat 94 indikator kinerja utama beserta targetnya yang ditetapkan sebagai standar kinerja selama tahun 2020 sampai dengan 2024. Untuk mencapaian visi dan misi tersebut, Universitas membangun Sistem Akuntabilitas dan Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) sebagai wujud penyelenggaraan anggaran yang akuntabel serta sejalan dengan agenda Reformasi Birokrasi.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menginformasikan capaian atas (1) capaian kinerja Universitas (2) Capaian Perjanjian Kinerja, dan (3) Capaian realisasi anggaran. Adapun capaian Kinerja Universitas Tahun 2020 adalah sebagai berikut;

1. Capaian di Bidang Pendidikan dan Pengajaran

- a. Capaian Jumlah Program Studi

Jumlah Program Studi di UNSIKA dari tahun 2016 hingga tahun 2020 bertambah sebesar 33% dari 25 Prodi menjadi 32 Prodi. Penambahan Prodi-Prodi ini sesuai dengan animo masyarakat, khususnya dunia industri.

- b. Capaian Akreditasi

Adapun sejak tahun 2019, UNSIKA telah memperoleh status akreditasi B dari BAN-PT dengan nomor SK 272/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2019. Mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2020, tidak terdapat perubahan jumlah Prodi yang terakreditasi B.

- c. Capaian Penerimaan Mahasiswa Baru

Salah satu sasaran Strategis UNSIKA adalah Capaian Bidang Aksesibilitas dan Pemerataan Pendidikan Tinggi, dalam sasaran strategis salah satu indikator keberhasilannya adalah jumlah daya tampung penerimaan mahasiswa baru. Penerimaan mahasiswa baru di UNSIKA dilakukan melalui tiga jalur, yaitu SNMPTN, SBMPTN, dan juga jalur mandiri (SMMPN). Daya tampung di setiap tahun disesuaikan berdasarkan rasio dosen dan mahasiswa, beserta ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Rasio antara daya tampung dan pendaftar di UNSIKA cenderung stabil.

- d. Capaian Jumlah Mahasiswa yang Berwira Usaha

Capaian mahasiswa yang berwira usaha di tahun 2020 sebanyak 277 sementara target yang ditetapkan sebanyak 285 mahasiswa yang berwirausaha. Walaupun terdapat pertumbuhan jumlah mahasiswa yang berwirausaha secara ekponensial jika dibandingkan tahun 2019 namun capaian ini masih berada dibawah target yang ditetapkan.

e. Jumlah Mahasiswa yang Berprestasi

UNSIKA telah menargetkan jumlah mahasiswa yang berprestasi di tahun 2020 sebanyak 285 mahasiswa, capaian jumlah mahasiswa yang berprestasi baik di kancah regional, nasional, dan Internasional di tahun 2020 sebanyak 332 mahasiswa, Capaian tersebut telah melampaui jumlah yang ditargetkan sebanyak 285 atau 116%.

2. Capaian di Bidang Kerjasama

a. Capaian Jumlah Kerjasama

UNSIKA menargetkan jumlah Kerjasama di tahun 2020 sebanyak 43, capaian kinerja UNSIKA di bidang Kerjasama untuk tahun 2020 sebanyak 98 kerjasama. Capaian ini jauh melampaui dari yang tergariskan sebanyak 55 atau 127 %. Capaian Kerjasama tersebut dapat digolongkan menjadi dua yakni capaian Kerjasama di tingkat dalam negeri sebanyak 85 dan kerjasama di tingkat luar negeri sebanyak 13.

3. Capaian di Bidang Tata kelola UNSIKA

a. Capaian Tindak Lanjut BPK

Capaian tindak lanjut BPK di tahun 2020 sebesar 68%, capaian ini melampaui target progress tindak lanjut atas temuan sebesar 18 persen dari target yang ditetapkan sebesar 50 persen. Tingginya progress tindak lanjut atas besaran nilai temuan dikarenakan pemotongan denda atas keterlambatan telah dilakukan .

b. Capaian Penyediaan Sarana Prasarana

Komposisi sarana dan prasarana yang dimiliki dan dikuasai oleh UNSIKA adalah 28 % atau 8198,63 M2 untuk perkantoran dan 72 % atau 21469 M2 untuk Penunjang perkuliahan. Tahun 2020 UNSIKA menargetkan 2 pembangunan Gedung, namun di tahun 2020 tidak ada pembangunan Gedung sehingga capaian untuk penyediaan sarana prasarana tidak tercapai.

Capaian Perjanjian Kinerja tahun 2020 secara keseluruhan telah mencapai target yang ditetapkan, namun masih terdapat beberapa capaian Perjanjian Kinerja yang tidak terealisasi karena hal-hal lainnya. Adapun capaian PK tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2020 bahwa target untuk Rata-rata predikat SAKIP Satker adalah BB yaitu Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal. Menimbang evaluasi predikat tersebut dilakukan oleh Kemenpan RB bahwa di tahun 2020 UNSIKA belum melakukan penilaian Predikat SAKIP.

Namun demikian, komitmen atas mewujudkan akuntabilitas di lingkungan UNSIKA diupayakan melalui hal-hal sebagai berikut :

- a. Menetapkan Rencana Strategis Universitas Singaperbangsa Karawang tahun 2020-2024.
 - b. Melakukan upaya Penandatanganan Pakta Integritas dan Perjanjian kontrak kinerja kepada pejabat kunci terkait.
 - c. Dilakukannya evaluasi internal secara komprehensif.
 - d. Secara periodic melakukan Pelaporan atas Akuntabilitas Kinerja UNSIKA.
2. Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2020 terkait Capaian atas Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80, Berdasarkan dari laporan Simproka untuk tahun anggaran 2020 Uniska telah mencapai nilai kinerja pelaksanaan anggaran sebesar 87,63 % dimana capaian ini telah melampaui target capaian sebesar 80%.
3. Untuk capaian Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra UNSIKA telah mencapai kinerja tersebut sebesar 41%, dimana Capaian tersebut telah melampaui rencana target sebesar 35 %.
4. Universitas Singaperbangsa Karawang memiliki 1599 matakuliah yang tersebar di Sembilan Fakultas. Sebanyak 421 atau 26% mata kuliah telah mengimplementasikan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sehingga capaian tersebut telah melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 25%.
5. Tahun 2020 telah ditargetkan persentase dosen UNSIKA yang berkualifikasi doctor, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi, dan Memiliki Pengalaman profesional di dunia industri, dan di dunia kerja secara kumulatif adalah 30 %. Capaian target tersebut di tahun 2020 secara kumulatif sebesar 32.03% (156 dosen) dari 456 dosen UNSIKA. Kondisi ini menunjukkan bahwa target atas indikator Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja telah tercapai.
6. Pada tahun 2020 produktivitas dosen dalam menghasilkan keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengalami peningkatan yang signifikan. Pasalnya pada tahun 2020 Universitas Singaperbangsa Karawang menargetkan sekitar 10 persen sementara hasil yang diperoleh sebanyak 30 persen atau sebanyak 144 jurnal. Jumlah Jurnal Internasional yang dihasilkan di tahun 2020 sebanyak 111 jurnal, jumlah Jurnal Internasional Terindeks

Scopus sebanyak 16, dan jumlah Prosiding Internasional Terindeks Scopus sebanyak 17.

Realisasi serapan anggaran untuk semua jenis belanja sebesar Rp. 119.247.344 Ribu atau 78,6 Persen dari Total Pagu Anggaran sebesar Rp. 151.706.796 Ribu. Tidak optimalnya capaian serapan anggaran tersebut disebabkan oleh beberapa hal yang mempengaruhi penyerapan anggaran tahun 2018 antara lain:

1. Program Layanan Pendidikan dengan Anggaran sebesar Rp. 32.064.955.000, nilai realisasi serapan sebesar Rp. 25.445.358.586 atau serapan anggaran sebesar 79% dengan sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 6.619.596.414
2. Program Penelitian Anggaran sebesar Rp. 3.574.600.000, nilai realisasi serapan sebesar Rp. 2.915.533.886 atau serapan anggaran sebesar 82% dengan sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 659.066.114
3. Program Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran Anggaran sebesar Rp. 13.277.856.000, nilai realisasi serapan sebesar Rp. 7.232.074.403 atau serapan anggaran sebesar 54% dengan sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 6.045.781.597.
4. Program Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran sebesar Rp. 11.047.575.000, nilai realisasi serapan sebesar Rp. 8.493.225.974 atau serapan anggaran sebesar 77% dengan sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 2.554.349.026.
5. Program Operasional Perkantoran sebesar Rp. 36.751.613.000, nilai realisasi serapan sebesar Rp. 30.676.894.115 atau serapan anggaran sebesar 83% dengan sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 6.074.718.885.
6. Program Layanan Perkantoran sebesar Rp. 37.273.157.000, nilai realisasi serapan sebesar Rp. 27.706.865.324 atau serapan anggaran sebesar 74% dengan sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 9.566.291.676.

Tidak optimalan serapan anggaran dapat dijelaskan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Pada tahun 2020 terdapat perubahan nomenkelatur kementerian yang sebelumnya UNSIKA dibawah otoritas Kementerian Riset, Teknologi, dan Dikti menjadi dibawah otoritas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Perubahan nomenkelatur tersebut berdampak pada status DIPA yang tidak dapat digunakan pada awal triwulan sehingga menyebabkan terjadinya keterlambatan pelaksanaan anggaran.
2. Penetapan status darurat Nasional atas Pandemi Covid-19 yang memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar dimana kebijakan tersebut berdamapk pada :
 - a. Penerapan sistem perkuliahan secara Daring, dimana penggunaan Ruang menjadi

secara signifikan tidak dipakai sehingga berdampak pada menurunnya penggunaan layanan Pendidikan.

- b. Penerapan sistem kerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH) yang secara signifikan tidak dipakai sehingga berdampak pada menurunnya penggunaan Daya.
 - c. Pelarangan atas pelaksanaan kegiatan perjalanan dinas.
 - d. Dibatalkannya pelaksanaan wisuda secara tatap muka.
 - e. Dibatasinya pelaksanaan KKN.
3. Keterlambatan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang bersumber dari Anggaran atas Maksimal Pencairan (MP). Realisasi atas anggaran yang bersumber dari Maksimal Pencairan baru dapat disahkan pada triwulan ke empat.
 4. Adanya pembatalan atas pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang dikarenakan barang tersebut baru dapat diterima Ketika melewati tahun anggaran.

DAFTAR ISI

Laporan Akuntabilitas Kinerja

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 LANDASAN HUKUM.....	2
1.3 SEJARAH UNSIKA.....	3
1.4 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	5
1.5 SISTEMATIKA PELAPORAN	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	14
2.1 RENCANA STRATEGIS	14
2.1.1 Resume Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 2020–2024	14
2.1.2 Rencana Strategis (Renstra) Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2020–2024	16
2.2 PERJANJIAN KINERJA.....	29
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	31
3.1 CAPAIAN KINERJA UNIVERSITAS.....	31
3.1.1 Capaian di Bidang Pendidikan dan Pengajaran.....	31
3.1.2 Capaian di Bidang Kerjasama	35
3.1.3 Capaian di Bidang Tata kelola UNSIKA.....	36
3.2 CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA.....	38
3.2.1 Capaian Sasaran Kegiatan : Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.....	39
3.2.2 Capaian Sasaran Kegiatan : Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.....	42
3.2.3 Capaian Sasaran Kegiatan : Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.....	45
3.3 REALISASI ANGGARAN	49
BAB IV PENUTUP	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1 . Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Organisasi dan tata Kerja UNSIKA.....	8
Tabel 2 . Indikator Program dan Sasaran Kemdikbud	15
Tabel 3 Misi dan Tujuan UNSIKA Bidang Tridarma Perguruan Tinggi.....	19
Tabel 4 . Strategi di Bidang Penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi	20
Tabel 5 . Indikator dan Target Kinerja Bidang Penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi	21
Tabel 6 . Misi dan Tujuan UNSIKA Bidang Aksesibilitas dan Pemerataan Pendidikan Tinggi.....	27
Tabel 7 . Strategi di Bidang Aksesibilitas dan Pemerataan Pendidikan Tinggi	27
Tabel 8 . Indikator dan Target Kinerja Bidang Aksesibilitas dan Pemerataan Pendidikan Tinggi	28
Tabel 9 . Misi dan Tujuan UNSIKA Bidang Kerja Sama.....	28
Tabel 10 . Indikator dan Target Kinerja Bidang Kerjasama.....	29
Tabel 11 . Perjanjian Kinerja UNSIKA Tahun Anggaran 2020.....	29
Tabel 12 . Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2020	38
Tabel 13 . Capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran	42
Tabel 14 . Daftar Kerjasama Kemitraan	43
Tabel 15 . Serapan Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja	49
Tabel 16 . Serapan Anggaran Berdasarkan Program dan Kegiatan	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Proses Bisnis Unisika	5
Gambar 2 . Struktur Organisasi UNSIKA.....	8
Gambar 3 . Model Stakeholder di UNSIKA 2021-2025	17
Gambar 4 . Jumlah Program Studi UNSIKA	31
Gambar 5 . Jumlah Program Studi Berdasarkan Fakultas.....	32
Gambar 6 . Akreditasi Program Studi.....	32
Gambar 7 . Data Penerimaan Mahasiswa	33
Gambar 8 . Grafif Jumlah Mahasiswa Penerima Bantuan dan Beasiswa.....	34
Gambar 9 . Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	34
Gambar 10 . Jumlah Mahasiswa yang Berprestasi	35
Gambar 11. Jumlah Kerjasama Nasional dan Internasional	36
Gambar 12 . Progres Tindak Lanjut Temuan	37
Gambar 13. Sarana Prasana Gedung	37
Gambar 14 . Kinerja Pelaksanaan Anggaran	41
Gambar 15 . Program Studi S1 dan D3 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra	43
Gambar 16 . Matakuliah Berbasis Non Case Methode dan PBL	45
Gambar 17 . Capaian dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	46
Gambar 18 . Capaian Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	48
Gambar 19 . Serapan Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja	50

BAB 1

PENDAHULUAN

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Reformasi Birokrasi mendorong seluruh elemen pemerintahan untuk memastikan terciptanya perbaikan tata kelola pemerintahan. Kualitas tata kelola pemerintahan akan sangat mempengaruhi pelaksanaan program-program pembangunan nasional. Sebagaimana yang diamanatkan dalam Permenpan RB no 25 Tahun 2020 tentang *Road map* Reformasi Birokrasi 2020-2024 bahwa Hasil yang diharapkan dari Reformasi Birokrasi adalah terciptanya pemerintahan bersih, akuntabel, dan kapabel, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, profesional, serta bersih dari praktek Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN). Reformasi birokrasi mendorong perlu adanya penguatan akuntabilitas dan efisiensi anggaran melalui Implementasi Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP). Universitas Singaperbangsa Karawang sebagai Perguruan Tinggi Negeri merupakan bagian dari elemen pemerintahan tersebut yang berkewajiban mewujudkan Reformasi Birokrasi.

Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) sebagai Pendidikan Tinggi memiliki visi untuk “menjadi perguruan tinggi yang inovatif, kompetitif, dan unggul yang dijiwai budaya bangsa di kancah lokal, nasional, dan global pada tahun 2029”. Dalam mencapai visi tersebut, UNSIKA merumuskan strategi pengembangan di bidang kelembagaan, sumber daya manusia, pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Sebagai sebuah perguruan tinggi, tentunya aktivitas utama (*core business*) UNSIKA adalah tridarma, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Olehkarena UNSIKA dituntut untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara *prudent*, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*.

Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* adalah azas akuntabilitas. Dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme bahwa azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas dapat dicapai melalui implementasi SAKIP tersebut. Output akhir SAKIP adalah diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja.

Laporan Akuntabilitas Kinerja UNSIKA disusun melalui rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan Prosedur yang dirancang untuk pengukuran, Pengumpulan data, pengklasifikasian, ikhtisar, dan pelaporan atas capaian kinerja. Mula-mula Universitas merencanakan serta menentukan

tujuan strategis untuk lima tahun meliputi penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran. Rencana strategis tersebut dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis Universitas Singaperbangsa Karawang. Agar tujuan sebagaimana dimaksud dapat dievaluasi dan diukur maka Universitas menetapkan IKU (Indikator Kinerja Utama). Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan sebagaimana tertuang dalam dokumen Renstra. IKU yang telah ditetapkan tersebut dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang merupakan rencana kinerja yang ditetapkan dalam satu tahun anggaran sebagai bentuk penjabaran dari Renstra. RKT tersebut menjadi dasar sebagai Penetapan Kinerja (PK). PK merupakan pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh setiap unit kerja. Setiap akhir tahunan Capaian kinerja tersebut dievaluasi dan dilaporkan dalam dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Singaperbangsa Karawang.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) UNSIKA Tahun 2020 merupakan perwujudan akuntabilitas atas pengguna sumber daya yang telah diamanatkan dalam pelaksanaan fungsi Pendidikan Tinggi serta upaya untuk mewujudkan *Good Governance*. Serta sarana komunikasi kepada *stakeholder* Pendidikan Tinggi atas penilaian capaian kinerja selama Tahun 2020. Selain itu Dokumen LAKIP secara Internal merupakan dasar untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi capaian kinerja Utama baik pada tingkat Unit dan Fakultas dalam Organ Universitas sehingga dapat mendorong ketercapaian kinerja yang berkelanjutan.

1.2 LANDASAN HUKUM

- 1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- 2) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor. 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 123 tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Singaperbangsa Karawang,
- 4) Peraturan Menteri Riset Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Singaperbangsa Karawang
- 5) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor. 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020

Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan

- 7) Peraturan Menteri Riset Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor. 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- 8) Peraturan Menteri Riset Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Statuta Universitas Singaperbangsa Karawang
- 9) Keputusan Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang Nomor 364/UN64/KPT/2020 Tanggal 23 Juli 2020 Tentang Pengesahan Rencana Strategis Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2020-2024.

1.3 SEJARAH UNSIKA

Universitas Singaperbangsa Karawang adalah Perguruan tinggi pertama yang didirikan di Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Penggunaan nama Perguruan tinggi ini diambil dari nama Raden Adipati Singaperbangsa, pendiri Kabupaten Karawang dan Bupati Karawang yang pertama di bawah Sultan Agung dari Mataram, dengan gelar Adipati Kertabumi III, yang selanjutnya disebut Universitas Singaperbangsa Karawang atau disingkat UNSIKA.

Keberadaan Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) tidak dapat dipisahkan dari keberadaan 4 (empat) Sekolah Tinggi yang membentuknya, yaitu Sekolah Tinggi Hukum Pangkal Perjuangan (STHPP) yang didirikan pada tahun 1965, Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Pendidikan (STKIP), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE), dan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) yang didirikan secara bersamaan pada tahun 1982. Keempat Sekolah Tinggi tersebut menjadi Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) sejak tahun 1986 dengan mendapatkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0503/0/1986.

Sejak berdirinya STHPP pada tahun 1965 sampai dengan UNSIKA tahun 2001, UNSIKA merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang dibina oleh Yayasan Pembina Perguruan Tinggi Pangkal Perjuangan Karawang (YPPTPP) yang merupakan yayasan pemerintah daerah Kabupaten Karawang, di mana ketua yayasannya ex-officio Bupati Karawang. UNSIKA didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia dan mencerdaskan masyarakat Karawang, mengingat waktu itu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) masyarakat Karawang termasuk yang sangat rendah di tingkat Jawa Barat, yaitu peringkat 20 dari 22 Kabupaten/Kota.

Pada tahun 1986 YPPTPP sebagai pengelola UNSIKA menyusun Rencana Jangka Panjang 25 (1986 s.d. 2010) tahun untuk “menjadi universitas yang mandiri dan kompetitif di wilayah Jawa Barat”. Rencana ini dianggap telah tercapai seiring dengan dikenalnya UNSIKA sebagai perguruan tinggi di Jawa Barat yang dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang berasal dari wilayah di luar Karawang, yaitu Purwakarta, Subang, Bekasi, dan Kabupaten Bogor.

Pada tahun 2000, terjadi pergantian ketua yayasan di mana sebelumnya selalu Bupati Kabupaten Karawang kepada salah seorang putra daerah, yaitu Mayor Jenderal (Purn) Tayo Tarmadi. Hal ini disebabkan lahirnya Undang-Undang Nomor

22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah di mana Kepala Daerah tidak diperkenankan menjadi ketua yayasan. Sejak saat itu, UNSIKA membuat visi, misi, dan tujuan untuk “menjadi perguruan tinggi yang berdaya saing di tingkat nasional tahun 2020”.

Pada tahun 2010, lahir gagasan Gubernur Jawa Barat untuk menegerikan 4 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di wilayah Jawa Barat, yaitu: Jawa Barat bagian Pantura Timur di Cirebon, Pantura Barat di Bekasi, dan Jawa Barat bagian Barat Daya di Kota Sukabumi, dan Jawa Barat bagian Barat Laut di Kota Tasikmalaya.

Mengingat Kota Bekasi tidak memiliki PTS yang berminat mengubah statusnya menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN), UNSIKA menyambut kebijakan Gubernur Jawa Barat tersebut melalui pemenuhan persyaratan-persyaratan alih status dari PTS menjadi PTN. Hal ini dilakukan karena perubahan status menjadi PTN merupakan kesempatan agar UNSIKA dapat lebih cepat mengembangkan kualitas sehingga tercapai visi, misi, dan tujuannya menjadi perguruan tinggi maju dan berdaya saing nasional. Upaya optimal UNSIKA membuahkan hasil pada tanggal 6 Oktober 2014 dengan ditandatanganinya Peraturan Presiden Nomor 123 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Singaperbangsa Karawang menjadi PTN.

Pada tahun 2016, setelah memasuki 2 (dua) tahun perubahan status UNSIKA menjadi PTN, visi UNSIKA (2001–2020) dianggap sudah tidak relevan lagi mengingat beberapa kondisi. Pertama, sejak penerimaan mahasiswa baru tahun 2015 reputasi UNSIKA telah dikenal di tingkat nasional dan pendaftar mahasiswa berasal dari 23 provinsi yang ada di Indonesia sehingga disimpulkan Visi menjadi perguruan tinggi berdaya saing di tingkat nasional telah tercapai. Kedua, perkembangan industri yang sangat pesat di Karawang merupakan peluang yang luas untuk menjadikan UNSIKA sebagai perguruan tinggi yang lebih maju lagi. Oleh karena itu, tahun 2016 dijadikan sebagai saat yang tepat untuk menyusun visi, misi, tujuan, dan sasaran UNSIKA yang baru. Pada tahun 2017, diterbitkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) No. 8 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Singaperbangsa Karawang yang di dalamnya menuliskan visi UNSIKA sebagai perguruan

tinggi yang “inovatif, kompetitif, dan unggul yang dijiwai budaya bangsa” di tingkat Asia pada tahun 2041.

1.4 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 123 tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Singaperbangsa Karawang, Universitas Singaperbangsa Karawang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan /atau teknologi, dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas, UNSIKA menyelenggarakan fungsi: 1).Pelaksanaan dan Pengembangan Pendidikan; 2). Pelaksanaan Penelitian; 3).Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat; 4). Pelaksanaan Pembinaan Sivitas Akademika; dan 5).Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Administrasi.

Proses Bisnis UNSIKA – Level 0										
PROSES BISNIS UNSIKA	UTAMA	PENDIDIKAN					Lulusan Sarjana dan Diploma	OUTPUT yang diterima Stakeholder		
		• Rekrutm en langsung	• Seleksi Masuk • Penerimaan mahasiswa.	• Pengajaran, praktikum, tutorial, evaluasi • Dukungan akademik. • Layanan mahasiswa	• Tugas Akhir. • Ujian Kelulusan • Wisuda	• Penetapan Lulusan. • Layanan Alumni				
		PENELITIAN & PENGEMBANGAN								
		• Penyusu nan Rencana Peneliti an	Pengajuan proposal, seleksi litbang	• Pelaksanaan litbang • Administrasi litbang	• Pelaporan • Publikasi • Diseminasi hasil litbang	Transfer Hasil penelitian	Publikasi, Sitasi dan Inovasi (HaKI)			
		PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT								
		• Penyusu nan Rencana PM	Pengajuan proposal, Evaluasi Dana PM	• Pelaksanaan PM • Administrasi PM	• Pelaporan PM • Publikasi PM • Diseminasi hasil PM	Transfer Hasil PM	Karya yang memecahkan masalah			
	PENGELOLA DAN DUKUNGAN PROSES BISNIS	Biro Akademik, kemahasiswaan, perencanaan, kerjasama, dan humas								
		Bagian Akademik dan kemahasiswaan				Bagian Perencanaan dan Humas				
		Sub Bagian Pendidikan dan Evaluasi		Sub Bagian Registrasi, Statistic, dan Kemahasiswaan	Subbagian Perencanaan		Subbagian Kerjasama dan Humas			
		Biro Umum dan Keuangan								
Bagian Umum			Bagian keuangan							
Subbagian TU, Tatalaksana, RT, dan BMN		Subbagian kepegawaian	Subbagian anggaran		Subbagian akuntansi dan pelaporan					

Gambar 1 . Proses Bisnis Unisika

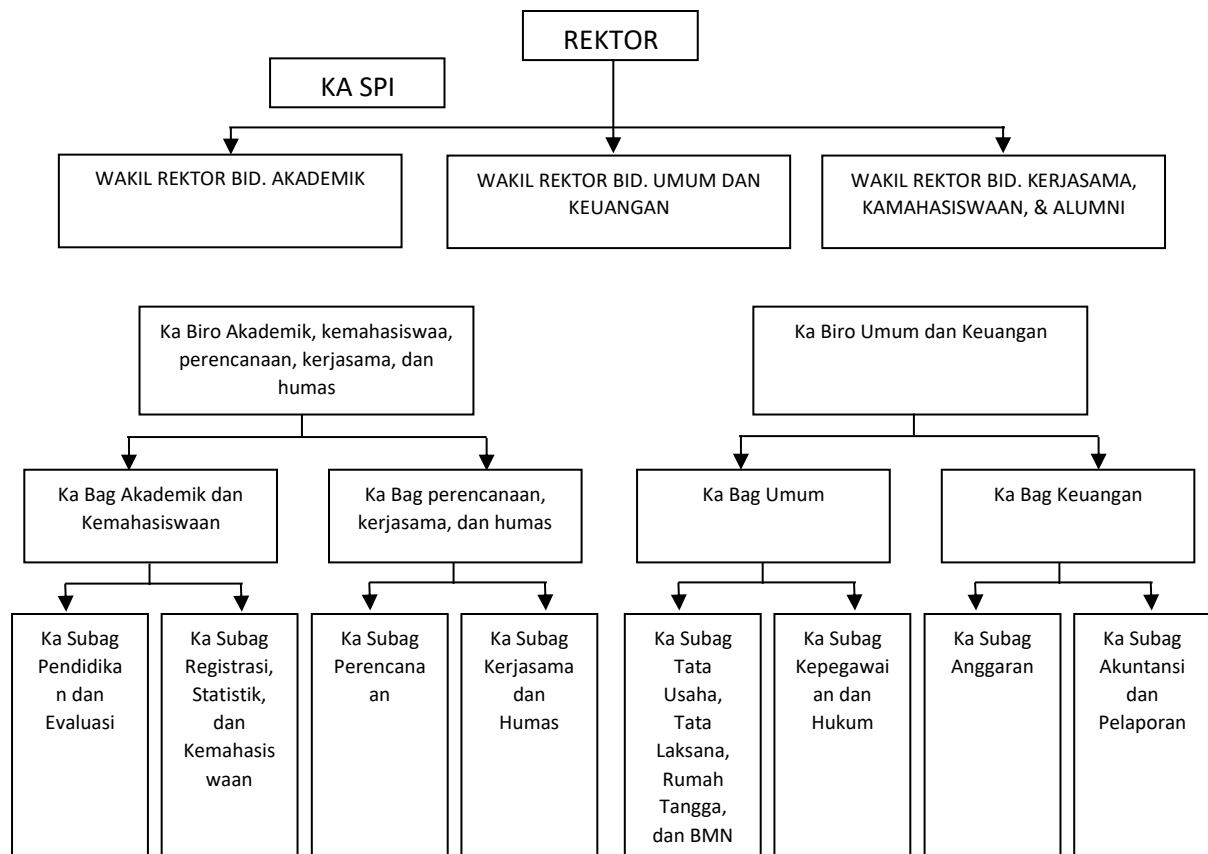
Sedangkan Struktur Organisasi Universitas Singaperbangsa Karawang berdasarkan Permenristekdikti No 66 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Singaperbangsa Karawang, bahwa organ Universitas terdiri atas:

- a. Senat; Senat UNSIKA, yang selanjutnya disebut Senat adalah unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan di bidang akademik. Senat dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu seorang sekretaris. Anggota Senat terdiri atas:
 1. 2 (dua) orang wakil Dosen dari setiap fakultas;
 2. Rektor;
 3. wakil rektor;
 4. dekan; dan
 5. ketua lembaga
- b. Rektor; merupakan organ UNSIKA yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan UNSIKA untuk dan atas nama Menteri. Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas:
 1. Rektor dan Wakil Rektor;
 2. biro;
 3. fakultas;
 4. lembaga; dan
 5. unit pelaksana teknis.
- c. Satuan Pengawas Internal; merupakan organ UNSIKA yang menjalankan fungsi pengawasan bidang non-akademik untuk dan atas nama Rektor. Satuan Pengawas Internal terdiri atas: a. ketua merangkap anggota; b. sekretaris merangkap anggota; dan c. anggota. Keanggotaan Satuan Pengawas Internal terdiri atas paling sedikit 5 (lima) orang dengan komposisi bidang keahlian:
 1. akuntansi/keuangan;
 2. manajemen sumber daya manusia;
 3. manajemen aset;
 4. hukum; dan
 5. ketatalaksanaan
- d. Dewan Pertimbangan; merupakan organ UNSIKA yang menjalankan fungsi pemberian pertimbangan di bidang non-akademik dan membantu pengembangan UNSIKA. Dewan Pertimbangan terdiri atas: a. ketua merangkap anggota; b. sekretaris merangkap anggota; dan c. anggota. Anggota Dewan Pertimbangan berjumlah 7 (tujuh) orang, yang terdiri dari ;
 1. 2 (dua) orang perwakilan dari pemerintah daerah;

2. 1 (satu) orang perwakilan dari alumni;
3. 1 (satu) orang perwakilan dari tokoh masyarakat;
4. 2 (dua) orang perwakilan dari pengusaha; dan
5. 1 (satu) orang perwakilan dari purna bakti UNSIKA.

Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungan dengan lingkungan. Dalam melaksanakan tugas dimaksud, rector menjalankan fungsi :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungan; Dan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administrasi:



Gambar 2 . Struktur Organisasi UNSIKA

Tabel 1 . Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Organisasi dan tata Kerja UNSIKA

NO	UNIT	TUGAS	FUNGSI
1	Rektor	mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungan dengan lingkungan	1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi; 2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; 3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; 4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungan; Dan 5. Pelaksanaan kegiatan layanan administrasi:
2	Wakil Rektor Bidang Akademik	Membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat	
3	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan	Membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, administrasi umum, dan keuangan	

NO	UNIT	TUGAS	FUNGSI
4	Wakil Rektor Bidang Kerjasama, Kemahasiswaan, dan Alumni	Membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang Kerjasama, Kemahasiswaan, dan Alumni	
5	Biro Akademik, kemahasiswaan, perencanaan, kerjasama, dan humas	Melaksanakan pelayanan di bidang Akademik, kemahasiswaan, perencanaan, kerjasama, dan humas	1. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran. 2. Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. 3. Pelaksanaan registrasi mahasiswa dan statistic akademik. 4. Pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 5. Pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa. 6. Pelaksanaan pengelolaan data dan fasilitas kegiatan alumni. 7. Pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerja sama. 8. Pelaksanaan layanan informasi dan hubungan masyarakat.
6	Bagian Akademik dan kemahasiswaan	Melaksanakan pelayanan dan evaluasi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, registrasi mahasiswa, dan penyusunan statistic akademik, layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa, serta pengelolaan data dan fasilitas kegiatan alumni.	1. Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. 2. Pelaksanaan registrasi mahasiswa. 3. Pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 4. Pengelolaan sarana akademik. 5. Pelaksanaan penyusunan statistic akademik. 6. Pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa. 7. Pelaksanaan pengelolaan data dan fasilitas kegiatan alumni.
7	Sub Bagian Pendidikan dan Evaluasi	Melakukan layanan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta sarana akademik.	
8	Sub Bagian Registrasi, Statistic, dan Kemahasiswaan	Melakukan administrasi penerimaan mahasiswa baru, registrasi mahasiswa, pengelolaan data, dan penyusunan statistic akademik, layanan pembinaan minat, bakat dan kesejahteraan mahasiswa, serta pengelolaan	

NO	UNIT	TUGAS	FUNGSI
		data dan fasilitas kegiatan alumni.	
9	Bagian Perencanaan dan Humas	Melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, koordinasi dan administrasi kerjasama, serta layanan informasi dan humas	1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran; 2. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran ; 3. Penyusunan laporan UNSIKA; 4. Pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerja sama; dan 5. Pelaksanaan layanan informasi dan hubungan masyarakat;
10	Subbagian Perencanaan	penyusunan rencana, program, dan anggaran, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran, serta Penyusunan laporan UNSIKA.	
11	Subbagian Kerjasama dan Humas	Pelaksanaan penyusunan koordinasi dan administrasi kerja sama serta layanan informasi dan hubungan masyarakat.	
12	Biro Umum dan Keuangan	Melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, ketatalaksanaan, pengelolaan BMN, kepegawaian, dan keuangan.	1. Pelaksanaan Urusan ketatausahaan; 2. Pelaksanaan Urusan kerumahtanggaan; 3. Pelaksanaan Urusan hukum 4. Pelaksanaan Urusan ketatalaksanaan dan organisasi; 5. Pelaksanaan pengelolaan BMN; 6. Pelaksanaan Urusan kepegawaian; 7. Pelaksanaan pengelolaan keuangan;
13	Bagian Umum		1. Pelaksanaan Urusan ketatausahaan; 2. Pelaksanaan Urusan keprotokolan; 3. Pelaksanaan Urusan kerumahtanggaan; 4. Pelaksanaan Urusan hukum dan peraturan undang-undang; 5. Pelaksanaan Urusan ketatalaksanaan dan organisasi; 6. Pelaksanaan Urusan kepegawaian; 7. Pelaksanaan pengelolaan BMN:
14	Subbagian TU, Tatalaksana, RT, dan BMN	Melakukan urusan persuratan dan kearsipan, keprotokolan, dan layanan pimpinan, keamanan, ketertiban, kebersihan, dan pertamanan, pengaturan	

NO	UNIT	TUGAS	FUNGSI
		penggunaan, pemeliharaan, dan perawatan sapras kantor, organisasi, dan tata laksana, serta perencanaan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, inventarisasi, dan penghapusan BMN.	
15	Subbagian kepegawaian	Melakukan urusan formasi, penerimaan, pengangkatan, mutasi, pengembangan, disiplin, dan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan serta urusan peraturan perundang-undangan dan layanan hukum.	
16	Bagian keuangan	Melaksanakan urusan keuangan, akuntansi, dan pelaporan keuangan.	1. Pelaksanaan anggaran; 2. Pelaksanaan urusan perbendaharaan; 3. Pelaksanaan urusan akuntansi dan pelaporan keuangan:
17	Subbagian anggaran	Melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggung jawaban anggaran penerimaan dan non penerimaan negara bukan pajak.	
18	Subbagian akuntansi dan pelaporan	Melaksanakan urusan akuntansi dan pelaporan keuangan.	

Fakultas

Fakultas merupakan unsur pelaksanaan akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Fakultas di UNSIKA terdiri dari ;

1. Fakultas Hukum.
2. Fakultas Ekonomi.
3. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Fakultas Agama Islam.
5. Fakultas Teknik.
6. Fakultas Ilmu Komputer.
7. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
8. Fakultas Pertanian.
9. Fakultas Kesehatan.

Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dana/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi.

Fungsi Fakultas terdiri dari :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi di lingkungan fakultas;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungan; Dan
5. Pelaksanaan urusan TU.

Fakultas terdiri dari;

1. Dekan dan
 - a. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kamahasiswaan; dan
 - b. Wakil Dekan Bidang umum dan Keuangan.
2. Senat Fakultas;
3. Bagian TU;
 - a. Subbagian Akademik dan Kamahasiswaan; dan
 - b. Subbagian Bidang umum dan Keuangan.
4. Jurusan;
 - a. Ketua;
 - b. Skretaris;
 - c. Program Studi; dan
 - d. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen
5. Laboratorium

1.5 SISTEMATIKA PELAPORAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, Sejarah UNSIKA, Tugas dan Fungsi Organisasi, Struttur Organisasi.

2. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan rencana strategis, rencana kerja, rencana kerja anggaran dan perjanjian kinerja tahun 2020.dan diuraikan pula mengenai pengukuran kinerja

3. Bab III Akuntabilitas Kinerja

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja universitas untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

b. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan dalam rangka mewujudkan mendukung kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

4. Bab V Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi.

BAB 2

PERENCANAAN

KINERJA

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

2.1.1 Resume Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 2020–2024

Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 19 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Pasal 17 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, dan Pasal 17 ayat (2) Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024.

Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

“Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”

Misi

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi;
2. mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra; dan
3. mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Kemendikbud menugaskan misi pertama kepada UNSIKA, yaitu “mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi”. Dalam rangka melaksanakan misi Kementerian, UNSIKA membutuhkan fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan.

Untuk menjalankan misi tersebut di aras pendidikan tinggi, Kemendikbud menjalankan arah kebijakan berupa Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, yang terdiri atas:

1. pembukaan program studi baru;
2. sistem akreditasi perguruan tinggi;
3. perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
4. hak belajar tiga semester di luar program studi.

Keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi, namun mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih jurusan studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

2.1.1.1 Program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024

Tabel 2 . Indikator Program dan Sasaran Kemdikbud

NAMA PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM
Program Pendidikan Tinggi	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam Top 500 World Class University umlah perguruan tinggi yang masuk dalam Top 500 World Class University by Subject Jumlah perguruan tinggi menjadi PTN-BH Persentase program studi yang terakreditasi/sertifikasi internasional (PTN) Persentase lulusan perguruan tinggi yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan Persentase lulusan perguruan tinggi dengan gaji minimum sebesar 1.5x UMR Persentase lulusan perguruan tinggi (D4 dan S1) dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra (PTN)
	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan	Persentase dosen yang bersertifikat Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya Persentase dosen berkualifikasi S3
	Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas	Predikat SAKIP Ditjen Pendidikan Tinggi minimal BB Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Tinggi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM

2.1.2 Rencana Strategis (Renstra) Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2020–2024

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2020-2024 mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Statuta Universitas Singaperbangsa Karawang serta merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 sehingga adanya *link and match* antara Rencana Strategis UNSIKA dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dalam rangka mencapai tujuan, UNSIKA telah menetapkan 8 (delapan) agenda besar yang meliputi :

1. Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan
2. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
3. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia
4. Peningkatan Kualitas Tata Kelola Universitas yang Baik (*Good University Governance*)
5. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Sarana dan Prasarana Tridharma Perguruan Tinggi
6. Peningkatan Pemerataan Akses Mahasiswa Indonesia
7. Pengembangan Pola Kerja Sama di Tingkat Nasional dan Internasional dengan Berbagai Pihak Terkait
8. Peningkatan Layanan Keuangan
9. Investasi dan Inovasi Institusi

2.1.2.1 Inisiatif Strategi

Untuk mencapai strategi UNSIKA menggunakan Model *stakeholder pentahelix*. Model ini merupakan integrasi antara akademisi, dunia usaha dan dunia bisnis, pemerintah, komunitas-komunitas di masyarakat, dan juga media.



Gambar 3 . Model Stakeholder di UNSIKA 2021-2025

Pada periode tahun 2021-2025, telah dibuat konsep strategi utama UNSIKA, yaitu FIGUR. FIGUR ini terdiri dari:

1. *Financial Independence* (kemandirian keuangan)

Kerangka ini dikembangkan dengan memperhatikan semua sumber potensi pendapatan dan alokasi belanja yang efektif untuk memenuhi belanja operasional (rutin) dan belanja modal (investasi). Berdasarkan potensi yang dimiliki dan peluang yang ada, UNSIKA dapat mengoptimalkan pendapatan yang bersumber dari dana masyarakat (PNBP) dan sumber lainnya. Dalam meraih kemandirian keuangan, UNSIKA juga melakukan analisis terhadap potensi pendapatan di luar APBN yang bukan berasal dari mahasiswa. Oleh karena itu, mulai tahun 2020, UNSIKA membuat:

- a. pusat-pusat layanan dan kajian yang bertugas untuk memberikan pendapatan tambahan bagi UNSIKA;
- b. optimalisasi aset

2. *Innovation* (inovasi)

Memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan jumlah publikasi dan sitasi artikel, peningkatan kualitas jurnal UNSIKA, penyelenggaraan seminar, perolehan hak paten, dan penyelenggaraan pembelajaran daring.

3. *Good University Governance* (tata kelola universitas yang baik)

- a. Penguatan dan optimalisasi pengelolaan keuangan, aset, akademik (kegiatan wirausaha mahasiswa dan penyelenggaraan sertifikasi kompetensi dan profesi), fasilitas perkuliahan, dan sistem remunerasi.
- b. Penguatan status kepegawaian, jenjang karir, serta kualifikasi dan kompetensi SDM, jumlah Doktor, Lektor Kepala, dan Guru Besar.
- c. Implementasi Permendikbud yang baru, penambahan jumlah program studi, dan akreditasi program studi.

4. Unity in Diversity (keseragaman dalam keberagaman)
 - a. Untuk mewujudkan hal keseragaman dalam keberagaman, UNSIKA berupaya untuk melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya:
 - b. “UNSIKA Helix Creation Day” yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menjalin kerja sama dengan berbagai stakeholder, termasuk akademisi, pemerintah, dunia bisnis, media, dan komunitas.
 - c. Memfasilitasi keunggulan mahasiswa melalui kegiatan “Goes to National and Regional” dan “UNSIKA Week”
 - d. Mempererat ikatan antar Dosen, Tenaga Kependidikan, dan semua pihak terkait di lingkup universitas melalui kegiatan “UNSIKA Ngariung”
 - e. Merawat dan mempertahankan kebhinekaan, keberagaman, dan membangun komitmen untuk Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
5. Respect Heritage (menghargai kinerja pendahulu)

2.1.2.2 Visi UNSIKA

UNSIKA menjadi perguruan tinggi yang inovatif, kompetitif, dan unggul yang dijiwai budaya bangsa di kancah lokal, nasional, dan global pada tahun 2029.

Adapun tonggak-tonggak capaian yang ditentukan oleh UNSIKA hingga tahun 2029 dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu: (1) UNSIKA unggul di tingkat lokal pada tahun 2019, (2) UNSIKA unggul di tingkat nasional pada tahun 2024, dan (3) UNSIKA unggul di tingkat global pada tahun 2029.

2.1.2.3 Misi UNSIKA

Untuk mencapai visinya, misi yang diemban UNSIKA adalah:

1. menyiapkan sumber daya manusia yang profesional dan berakhlak mulia;
2. menciptakan, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berdaya guna dan berhasil guna;
3. melaksanakan pengabdian pada masyarakat secara aktif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat; dan
4. menciptakan sistem pengelolaan tridharma perguruan tinggi yang akuntabel, transparan, efisien, efektif, dan responsibel.

2.1.2.4 Tujuan UNSIKA

1. terciptanya penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada industri;
2. terciptanya lulusan yang profesional di bidang ilmu masing-masing dan toleran kepada

kemajemukan, menjunjung tinggi asas kekeluargaan, serta mengedepankan persatuan dan kesatuan;

3. terlaksananya penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang berdaya guna dan berhasil guna serta berorientasi pada industri;
4. terlaksananya pengabdian yang berorientasi pada industri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
5. terciptanya sumber daya manusia yang profesional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi;
6. terbentuknya tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab;
7. tercapainya peningkatan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat di Jawa Barat;
8. tercapainya peningkatan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat Indonesia;
9. terwujudnya kerja sama nasional dengan lembaga pendidikan, dunia usaha, komunitas, pemerintah, dan media dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi; dan
10. terwujudnya kerja sama internasional dengan lembaga pendidikan, dunia usaha, komunitas, pemerintah, dan media dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

II.1.2.4.1 Bidang Tridarma Perguruan Tinggi

Pada Bidang Tridarma Perguruan tinggi, UNSIKA Menetapkan satu misi, enam tujuan, dan dua belas rancangan strategi. Setiap strategi tersebut ditetapkan Indikator Kinerja Utama sebanyak delapan puluh lima indikator.

Tabel 3 Misi dan Tujuan UNSIKA Bidang Tridarma Perguruan Tinggi

KODE	MISI
M1	Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada industri yang dijiwai budaya bangsa.
	TUJUAN
T1.1	Terciptanya penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada industri.
T1.2	Terciptanya lulusan yang profesional di bidang ilmu masing-masing dan toleran kepada kemajemukan, menjunjung tinggi asas kekeluargaan, serta mengedepankan persatuan dan kesatuan.

KODE	MISI
T1.3	Terlaksananya penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang berdaya guna dan berhasil guna serta berorientasi pada industri
T1.4	Terlaksananya pengabdian yang berorientasi pada industry dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
T1.5	Dimilikinya sumber daya manusia yang profesional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.
T1.6	Terbentuknya tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab.

II.1.2.4.1.1 Strategi di Bidang Penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi

Tabel 4 . Strategi di Bidang Penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi

KODE	STRATEGI
ST1.1	Memfasilitasi dosen yang melakukan hasil riset ke kalangan industri
ST1.2	Menyusun, peninjauan dan penyempurnaan kurikulum dan perangkatnya yang berorientasi pada bidang industri
ST1.3	Mengikutsertakan dan memfasilitasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi
ST1.4	Mengembangkan program internship dan mengadakan pelatihan melalui Lembaga Sertifikasi Profesi
ST1.5	Mengembangkan Career Development Center
ST1.6	Meningkatkan fungsi dosen wali dalam pelayanan dan bimbingan konseling
ST1.7	Memberikan pelatihan kepada dosen dalam hal penelitian
ST1.8	Memberikan reward kepada dosen atas hasil karyanya
ST1.9	Memberikan pelatihan untuk meningkatkan kualitas dosen dalam hal pendidikan
ST1.10	Memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan
ST1.11	Meningkatkan tata kelola UNSIKA yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.
ST1.12	Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasarana pendukung tridarma perguruan tinggi dan perkantoran

II.1.2.4.1.2 Pengukuran Kinerja dan Rencana Tingkat Capaian Bidang Penyelenggaraan

Tridarma Perguruan Tinggi

Tabel berikut menguraikan deskripsi Indikator kinerja, satuan hitung dan penetapan target kinerja tahun 2020-2024.

Tabel 5 . Indikator dan Target Kinerja Bidang Penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2019	TARGET PENCAPAIAN KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
Strategi ST1.1-Memfasilitasi dosen yang melakukan hasil riset ke kalangan industry							
Jumlah Penelitian atau Gagasan yang Dikomersialisasi /Dihilirisasi Kepada Institusi dan Industri	Persen (Kumulatif)	0%	5%	12%	13%	16%	18%
Strategi ST1.2-Menyusun, peninjauan dan penyempurnaan kurikulum dan perangkatnya yang berorientasi pada bidang industri							
Persentase Prodi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Persen (Kumulatif)	0%	35	40	45	50	55
Jumlah Permendikbud Baru yang Diimplementasikan	Permendik b ud Baru (Nominal)	0	4	4	4	4	5
Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	Mahasiswa (Nominal)	80	160	185	199	205	218
Persentase lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Persen	10	20	30	50	80	100
Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai bagian bobot evaluasi	Persen	20	25	30	45	50	60
Persentase Prodi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Persen	0	2,50	3,00	4,00	5,00	6,00
Strategi ST1.3-Mengikutsertakan dan memfasilitasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi.							
Jumlah Mahasiswa Berprestasi	Mahasiswa (Nominal)	99	285	305	325	345	365
Strategi ST 1.4-Mengembangkan program internship dan mengadakan pelatihan melalui Lembaga Sertifikasi Profesi.							
Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	Persen (Nominal)	90%	35%	37%	39%	41%	43%

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2019	TARGET PENCAPAIAN KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
Strategi ST 1.5- Mengembangkan <i>Career Development Center</i>							
Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Persen (Nominal)	48%	55%	62%	70%	75%	78%
Jumlah Link & Match Penempatan Lulusan yand Didapatkan	Persen (Kumulatif)	0%	26%	31%	36%	41%	46%
Strategi ST 1.6-Meningkatkan fungsi dosen wali dalam pelayanan dan bimbingan konseling.							
Persentase Lulusan Tepat Waktu	Persen	55,79 %	56%	59%	61%	70%	70%
Strategi ST 1.7-Memberikan pelatihan kepada dosen dalam hal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat							
Jumlah Penelitian Dengan Sumber Dana Ditlitabmas - Penelitian Unggulan Stranas	Penelitian (nominal)	0	2	3	4	4	5
Jumlah Penelitian Dengan Sumber Dana Ditlitabmas - Skim Penelitian Desentralisasi	Penelitian (nominal)	0	1	1	2	2	2
Jumlah Penelitian Dengan Sumber Dana Ditlitabmas - RAPID	Penelitian (nominal)	0	1	1	2	2	2
Jumlah Penelitian Dengan Sumber Dana Ditlitabmas - Kerjasama LN dan Publikasi Internasional	Penelitian (nominal)	0	1	2	2	2	3
Jumlah Penelitian Dengan Sumber Dana Ditlitabmas - Penprinas - MP3EI	Penelitian (nominal)	0	0	1	1	1	1
Jumlah Penelitian Dengan Sumber Dana Ditlitabmas – Hibah Kompetensi	Penelitian (nominal)	49	21	50			
Jumlah Penelitian Dengan Sumber Dana Ditlitabmas – Strategis Nasional	Penelitian (nominal)	0	1	2	2	2	2
Penelitian Dengan Sumber Dana Nonditlitabmas	Penelitian (nominal)	112	125	150	180	216	250
Pengabdian Dengan Sumber Dana Nonditlitabmas	Pengabdian (nominal)	50	50	60	72	86	103
Jumlah HKI	Jumlah HKI (nominal)	4	50	60	72	86	103
Strategi ST1.8-Memberikan reward kepada dosen atas hasil karyanya							
Jumlah Publikasi Internasional	Publikasi (Nominal)	42	50	52	58	60	62
Jumlah Publikasi Nasional	Publikasi (Nominal)	112	137	162	180	221	231
Jumlah Publikasi Regional	Publikasi (Nominal)	48	55	60	65	70	72

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2019	TARGET PENCAPAIAN KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	Sitasi (Kumulatif)	45	60	75	80	90	99
Jumlah Pemakalah Tingkat Internasional	Pemakalah (Nominal)	53	72	82	92	102	112
Jumlah Pemakalah Tingkat Nasional	Pemakalah (Nominal)	40	32	37	42	47	52
Jumlah Pemakalah tingkat Regional	Pemakalah (Nominal)	8	10	12	14	16	18
Jumlah Keynote/Invited Speaker tingkat Internasional	Keynote/Invited Speaker (Nominal)	0	2	3	4	4	5
Jumlah Keynote/Invited Speaker tingkat Nasional	Keynote/Invited Speaker (Nominal)	6	10	12	14	14	15
Jumlah Teknologi Tepat Guna	Teknologi Tepat Guna (Nominal)	1	3	4	5	6	7
Jumlah Model/Prototipe	Model/Prototipe (Nominal)	1	5	5	5	5	5
Jumlah Desain/Karya Seni	Desain/Karya Seni (Nominal)	0	13	14	15	16	17
Jumlah Rekayasa Sosial	Rekayasa Sosial (Nominal)	0	4	4	4	4	4
Jumlah Buku Ajar/Buku Teks (ISBN)	Buku Ajar/Teks (Nominal)	12	16	18	20	22	24
Jumlah Prototipe Industri	Prototipe Industri (Nominal)	0	5	5	5	5	5
Jumlah Produk Inovasi	Produk (Nominal)	0	5	5	5	5	5
Jumlah keluaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,03	0,10	0,15	0,20	0,26	0,32
Strategi ST 1.9-Memberikan pelatihan untuk meningkatkan kualitas dosen dalam hal pendidikan.							
Persentase Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi	Persen (Kumulatif)	12%	30%	35%	40%	50%	60%

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2019	TARGET PENCAPAIAN KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
profesional, dunia industri, atau dunia kerja							
Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	Persen (Kumulatif)	5%	6%	6%	6%	7%	8%
Persentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar	Persen (Kumulatif)	2%	2%	2%	2%	2%	4%
Jumlah Dosen Berpendidikan S2	Dosen (Nominal)	415	420	420	435	440	440
Jumlah Dosen Berpendidikan S3	Dosen (Nominal)	70	90	92	94	96	98
Jumlah Peneliti Asing Berpendidikan S2	Peneliti Asing (Nominal)	0	4	5	5	6	7
Jumlah Peneliti Asing Berpendidikan S3	Peneliti Asing (Nominal)	0	2	4	6	8	10
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	Persen	10	15	25	38	45	55
Strategi ST 1.10 Memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan.							
Jumlah Staf Pendukung Peneliti administrasi	Staf Administrasi (Nominal)	8	12	17	22	27	32
Jumlah Staf Pendukung - Laboran	Staf Laboran (Nominal)	5	7	10	13	16	19
Strategi ST 1.11-Meningkatkan tata kelola UNSIKA yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.							
Persentase Prodi Terakreditasi paling Rendah B	Persen (Kumulatif)	56%	57%	60%	60%	65%	70%
Presentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK	Persen (Kumulatif)	50%	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK	Persen (Kumulatif)	50%	100%	100%	100%	100%	100%
Perubahan Status Satuan Kerja Menjadi Badan Layanan Umum (BLU)	Status	Satker	BLU	BLU	BLU	BLU	BLU
Publikasi Laporan Keuangan Audited	Publikasi	Selesai Laporan Audited	Selesai Laporan	Selesai Laporan	Selesai Laporan	Selesai Laporan	Selesai Laporan

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2019	TARGET PENCAPAIAN KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
			Audit ed	Audit ed	Audit ed	Audit ed	Audi ted
Pelaksanaan SOP Penjaminan Mutu dan SDM	Pelaksanaa n SOP (Skala 1-5)	1	3	4	4	4	5
Pelaksanaan SOP Tindak Lanjut Hasil Penelitian (Jurnal, HKI, TTG)	Pelaksanaa n SOP (Skala 1-5)	1	3	4	4	4	5
Pelaksanaan SOP Sistem Penghargaan	Pelaksanaa n SOP (Skala 1-5)	1	3	4	4	4	5
Pelaksanaan SOP Rekrutmen Reviewer Internal	Pelaksanaa n SOP (Skala 1-5)	2	3	3	4	4	5
Pelaksanaan SOP Desk Evaluasi Proposal	Pelaksanaa n SOP (Skala 1-5)	2	3	3	4	4	5
Pelaksanaan SOP Seminar Pelaksanaan Proposal	Pelaksanaa n SOP (Skala 1-5)	2	3	3	4	4	5
Pelaksanaan SOP Penetapan Pemenang	Pelaksanaa n SOP (Skala 1-5)	1	3	3	4	4	5
Pelaksanaan SOP Kontrak Penelitian	Pelaksanaa n SOP (Skala 1-5)	2	3	3	3	4	5
Pelaksanaan SOP Monitoring Evaluasi Internal	Pelaksanaa n SOP (Skala 1-5)	2	3	3	3	4	5
Pelaksanaan SOP Seminar Hasil Penelitian Internal	Pelaksanaa n SOP (Skala 1-5)	2	3	3	3	4	5
Pelaksanaan SOP Pelaporan Hasil Penelitian	Pelaksanaa n SOP (Skala 1-5)	2	3	3	3	4	5
Pelaksanaan SOP	Pelaksanaa n SOP (Skala 1-5)	2	3	3	3	4	5
Kegiatan Pelatihan							
Strategi ST1.12-Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasarana tridarma perguruan tinggi.							
Jumlah Sarana dan Prasana Berbasis Digital	Sarana dan Prasarana (Nominal)	2	5	6	7	8	9
Jumlah Kegiatan Non Penelitian/Kontrak Kerja	Kegiatan/Kontrak (Nominal)	3	9	20	25	29	31

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2019	TARGET PENCAPAIAN KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Revenue Yang dihasilkan	Revenue	0	1	3	4	5	7
Jumlah Pusat Studi/Kajian	Pusat Studi/Kajian (Nominal)	0	2	3	4	5	6
Jumlah Laboratorium /Studio	Laboratorium (Nominal)	5	7	10	13	16	19
Jumlah Sentra HKI	Sentra HKI (Nominal)	0	0	0	1	1	1
Jumlah Inkubator Hasil Riset	Inkubator Hasil Riset (Nominal)	1	1	1	2	2	2
Jumlah Lahan/Kebun Percobaan	Lahan/Kebun Percobaan (Nominal)	2	3	3	4	4	5
Jumlah SK Pendirian	SK (nominal)	1	4	4	4	4	5
Kelayakan Ruang Pimpinan	Kelayakan (Skala 1-5)	2	3	4	4	4	4
Kelayakan Ruang Administrasi	Kelayakan (Skala 1-5)	2	3	3	4	4	4
Kelayakan Ruang Penyimpanan Arsip	Kelayakan (Skala 1-5)	2	3	3	3	4	4
Kelayakan Ruang Pertemuan	Kelayakan (Skala 1-5)	2	3	3	3	3	4
Kelayakan Ruang Seminar	Kelayakan (Skala 1-5)	2	4	4	4	4	5
Jumlah Pembangunan Infrastruktur dan Tridarma Perguruan Tinggi	Pembangunan Infrastruktur dan Tridarma Perguruan Tinggi (Nominal)	1	2	3	4	5	6
Gedung Baru UNSIKA	Gedung	1	2	2	2	3	3
Jumlah Jurnal UNSIKA	Jurnal (Nominal)		30	32	34	36	38
Jumlah Pembelajaran Daring	Pembelajaran Daring (Nominal)		280	283	286	289	292

II.1.2.4.2 Misi Bidang Aksesibilitas dan Pemerataan Pendidikan Tinggi

Pada Bidang Aksesibilitas dan Pemerataan Pendidikan Tinggi, UNSIKA Menetapkan satu misi, dua tujuan, dan satu rancangan strategi. Setiap strategi tersebut ditetapkan Indikator Kinerja Utama sebanyak dua indikator.

Tabel 6 . Misi dan Tujuan UNSIKA Bidang Aksesibilitas dan Pemerataan Pendidikan Tinggi

KODE	MISI
M2	Meningkatkan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat.
TUJUAN	
T2.1	Tercapainya peningkatan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat di Jawa Barat.
T2.2	Tercapainya peningkatan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat Indonesia.

II.1.2.4.2.1 Strategi di Bidang Aksesibilitas dan Pemerataan Pendidikan Tinggi

Tabel 7 . Strategi di Bidang Aksesibilitas dan Pemerataan Pendidikan Tinggi

Kode	STRATEGI
ST2.1	Mengembangkan program penerimaan mahasiswa baru yang berlandaskan kualitas calon mahasiswa dan pemerataan kesempatan.

II.1.2.4.2.2 Pengukuran Kinerja dan Rencana Tingkat Capaian Bidang Aksesibilitas dan Pemerataan Pendidikan Tinggi

Tabel berikut menguraikan deskripsi Indikator kinerja, satuan hitung dan penetapan target kinerja tahun 2020-2024.

Tabel 8 . Indikator dan Target Kinerja Bidang Aksesibilitas dan Pemerataan Pendidikan Tinggi

Indikator Kinerja	Satuan	2019	Target Pencapaian Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
Strategi ST2.1-Mengembangkan program penerimaan mahasiswa baru yang berlandaskan kualitas calon mahasiswa dan pemerataan kesempatan.							
Jumlah peminat yang berasal dari luar provinsi Jawa Barat	Mahasiswa	244	264	364	464	564	764
Jumlah provinsi asal mahasiswa	Mahasiswa	26	26	28	30	32	34

II.1.2.4.3 Misi Bidang Kerja Sama

Pada Bidang Aksesibilitas dan Pemerataan Pendidikan Tinggi, UNSIKA Menetapkan satu misi, dua tujuan, dan satu rancangan strategi. Setiap strategi tersebut ditetapkan Indikator Kinerja Utama sebanyak tujuh indikator.

Tabel 9 . Misi dan Tujuan UNSIKA Bidang Kerja Sama

Kode	MISI
M3	Melaksanakan kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, dunia bisnis, komunitas, pemerintah, dan media baik di tingkat nasional maupun internasional.
	TUJUAN
T3.1	Terwujudnya kerja sama nasional dengan lembaga pendidikan, dunia bisnis, komunitas, pemerintah, dan media dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.
T3.2	Terwujudnya kerja sama internasional dengan lembaga pendidikan, dunia bisnis, komunitas, pemerintah, dan media dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

II.1.2.4.3.1 Strategi di Bidang Kerja Sama

Kode	STRATEGI
ST3.1	Mengembangkan pola kerja sama di tingkat nasional dan internasional dengan berbagai pihak terkait untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi di UNSIKA.

II.1.2.4.3.2 Pengukuran Kinerja dan Rencana Tingkat Capaian Bidang Kerjasama

Tabel berikut menguraikan deskripsi Indikator kinerja, satuan hitung dan penetapan target kinerja tahun 2020-2024.

Tabel 10 . Indikator dan Target Kinerja Bidang Kerjasama

Indikator Kinerja	Satuan	2019	Target Pencapaian Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
<u>Strategi ST3.1-Mengembangkan pola kerja sama di tingkat nasional dengan berbagai pihak terkait untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi di UNSIKA.</u>							
Jumlah Kerja Sama Yang Disepakati	MoU	12	29	31	32	33	34
Jumlah Kerja sama Yang Disepakati	MoU	12	14	15	16	17	18
Jumah Produk yang Dihasilkan dari Pusat Unggulan	Produk	0	25	27	29	31	33
Jumlah CSR yang Diterima	Rupiah	0	5	6	7	8	9
Jumlah Kerja Sama Riset yang Dilakukan	Kerja sama Riset	0	25	27	29	31	33
Jumlah Kerja Sama Pembelajaran yang Dilakukan	Kerja Sama Pembelajaran	3	32	33	34	35	36
Jumlah Program Beasiswa yang Didapatkan	Program Beasiswa	1	42	43	44	45	46

2.2 PERJANJIAN KINERJA

Tabel beriku merupakan Perjanjian Kinerja tahun Anggaran 2020 antara Rektor UNSIKA dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud;

Tabel 11 . Perjanjian Kinerja UNSIKA Tahun Anggaran 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		1.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80,00
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 Yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55,00
		1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20,00
2	Meningkatnya Kualitas	2.1	Persentase program studi S1	%	35,00

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
	Kurikulum dan pembelajaran	dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.		
		2.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25,00
		2.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau Sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50
1	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	15,00
		1.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi Akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30,00
		1.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10

BAB 3

AKUNTABILITAS

KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

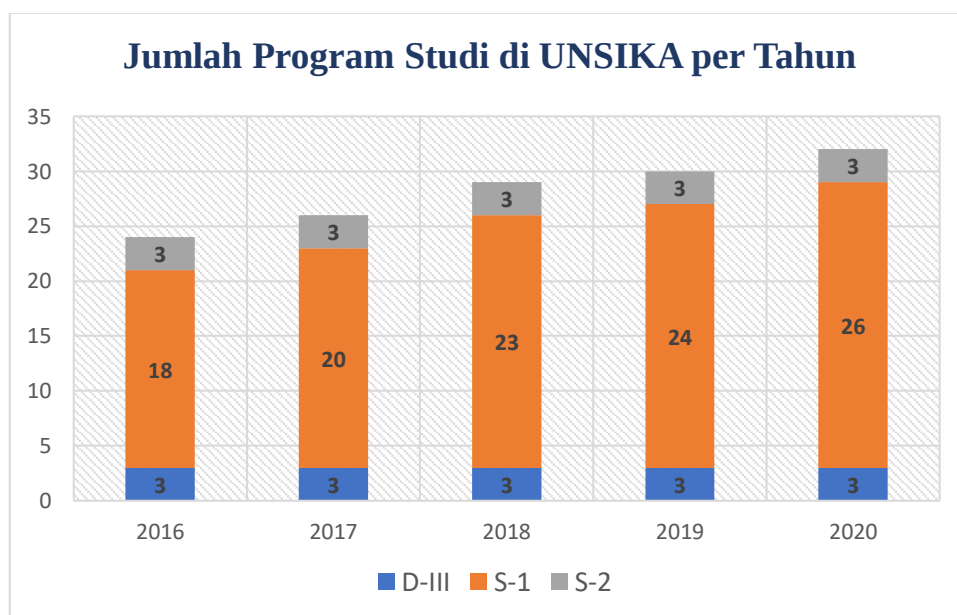
3.1 CAPAIAN KINERJA UNIVERSITAS

Capaian Kinerja Universitas merupakan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen renstra. Namun sebagaimana yang telah diuraikan pada BAB II – Akuntabilitas Kinerja yaitu penyusunan Renstra UNSIKA telah memperhatikan link and match dengan rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Olehkarena beberapa capaian kinerja Universitas akan dijelaskan secara terpisah dari Capaian Kinerja Universitas dan dibahas di Capaian Perjanjian Kinerja.

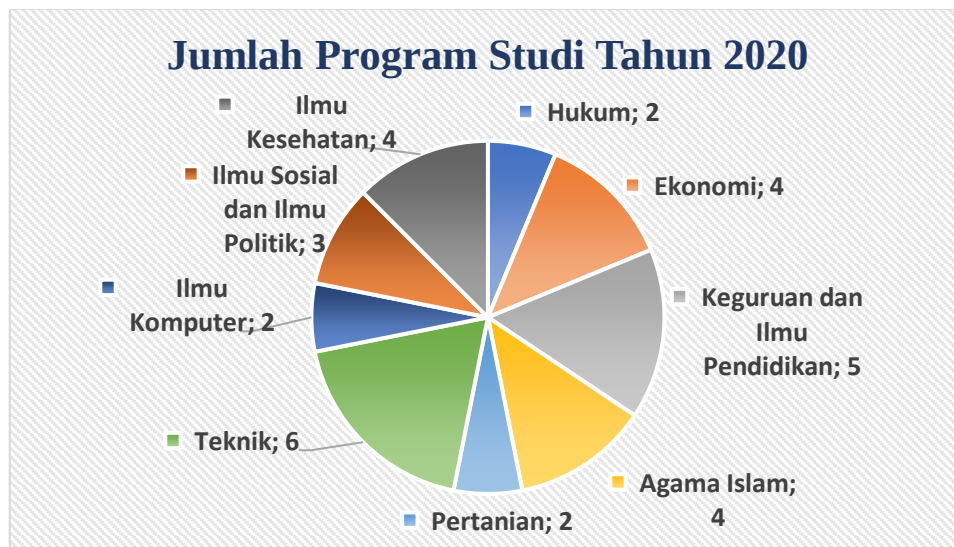
3.1.1 Capaian di Bidang Pendidikan dan Pengajaran

3.1.1.1 Capaian Jumlah Program Studi

UNSIKA memiliki komitmen untuk memberikan layanan Pendidikan dengan melakukan perluasan cakupan melalui penambahan Program studi. Upaya ini juga sebagai bentuk UNSIKA menjawab kebutuhan publik baik di bidang professional, industry maupun akademis. Jumlah Program Studi di UNSIKA dari tahun 2016 hingga tahun 2020 bertambah sebesar 33% dari 25 Prodi menjadi 32 Prodi. Penambahan Prodi-Prodi ini sesuai dengan animo masyarakat, khususnya dunia industri.



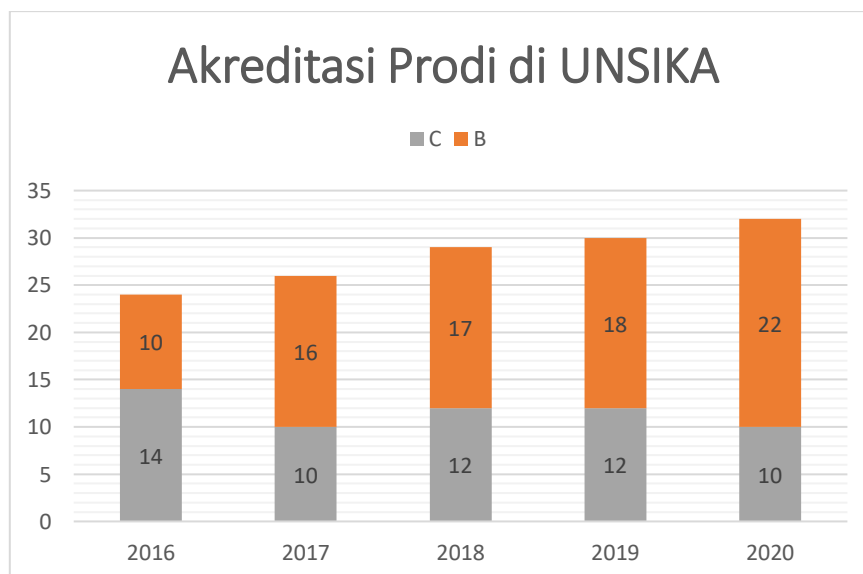
Gambar 4 . Jumlah Program Studi UNSIKA



Gambar 5 . Jumlah Program Studi Berdasarkan Fakultas

3.1.1.2 Capaian Akreditasi

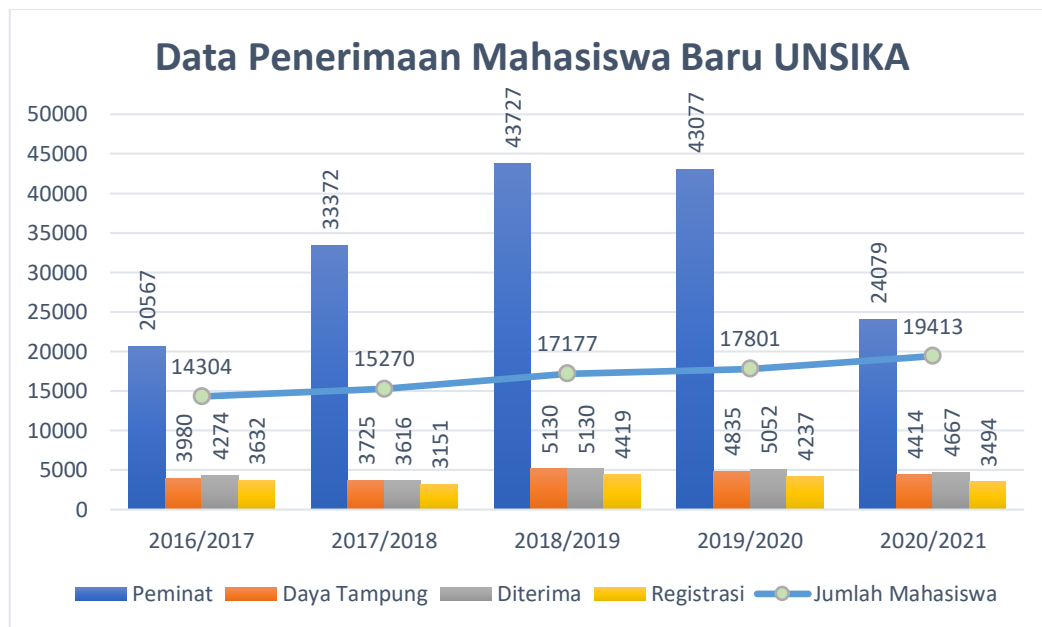
Adapun sejak tahun 2019, UNSIKA telah memperoleh status akreditasi B dari BAN-PT dengan nomor SK 272/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2019. Mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2020, tidak terdapat perubahan jumlah Prodi yang terakreditasi B. Namun, karena terdapat penambahan Program Studi, dan berdasarkan Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi Pasal 4, dan Permendikbud No. 7 Tahun 2020 pasal 25 ayat (1), Prodi baru mendapatkan akreditasi minimum yang berlaku paling lama dua tahun.



Gambar 6 . Akreditasi Program Studi

3.1.1.3 Capaian Penerimaan Mahasiswa Baru

Salah sasaran Strategis UNSIKA adalah Capaian Bidang Aksesibilitas dan Pemerataan Pendidikan Tinggi, dalam sasaran strategis salah satu indicator keberhasilannya adalah jumlah daya tampung penerimaan mahasiswa baru. Penerimaan mahasiswa baru di UNSIKA dilakukan melalui tiga jalur, yaitu SNMPTN, SBMPTN, dan juga jalur mandiri (SMMPTN). Daya tampung di setiap tahun disesuaikan berdasarkan rasio dosen dan mahasiswa, beserta ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Rasio antara daya tampung dan pendaftar di UNSIKA cenderung stabil.



Gambar 7. Data Penerimaan Mahasiswa

3.1.1.4 Capaian Mahasiswa Penerima Bantuan dan Beasiswa

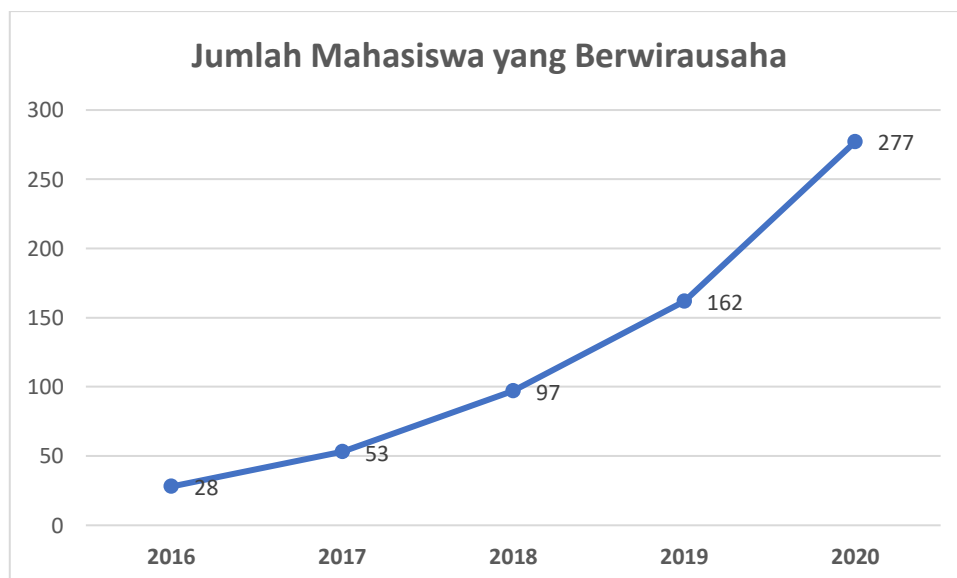
UNSIKA sangat memperhatikan mahasiswa yang berasal dari keluarga yang tidak mampu dan memiliki prestasi akademik yang cemerlang. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bidik misi dari tahun 2016-2020 diperlihatkan pada Tabel 2.4. terdapat penurunan pada tahun 2018, tetapi nilai ini kemudian naik lagi di tahun 2019. Selain bidik misi, UNSIKA juga memberikan beasiswa dari CSR perusahaan swasta, seperti PT Pertamina, kepada mahasiswa. Rekapitulasi penerima beasiswa dari pemerintah.



Gambar 8 . Grafif Jumlah Mahasiswa Penerima Bantuan dan Beasiswa

3.1.1.5 Capaian Jumlah Mahasiswa yang Berwira Usaha

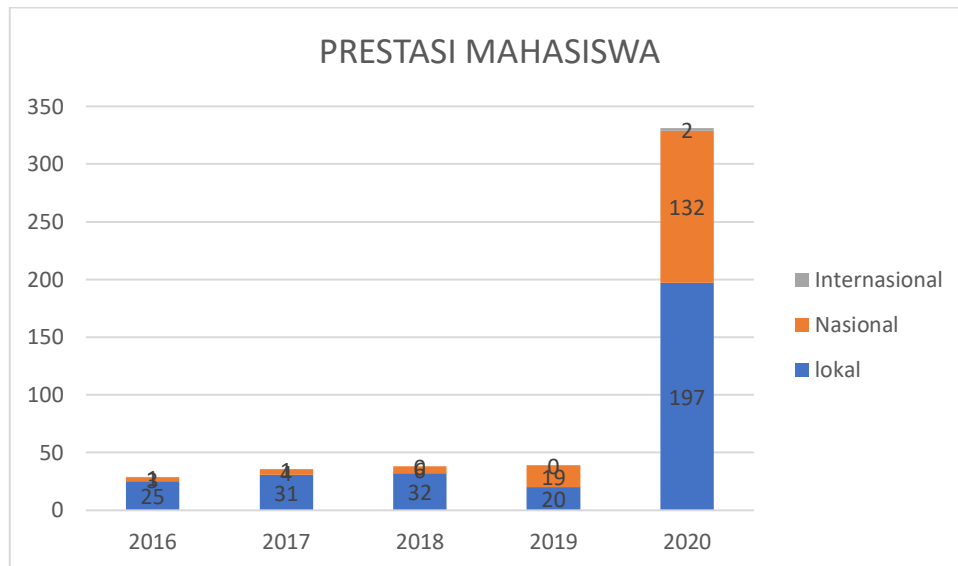
Salah satu Sasaran Strategi UNSIKA adalah-Menyusun, peninjauan dan penyempurnaan kurikulum dan perangkatnya yang berorientasi pada bidang industry dimana salah satu indicator keberhasilan adalah jumlah mahasiswa yang berwira usaha. Capaian mahaiswa yang berwira usaha di tahun 2020 sebanyak 277 sementara target yang ditetapkan sebanyak 285 mahasiswa yang berwirausaha. Walaupun terdapat pertumbuhan jumlah mahasiswa yang berwirausaha secara ekponensial jika dibandingkan tahun 2019 namun capaian ini masih berada dibawah target yang ditetapkan.



Gambar 9 . Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha

3.1.1.6 Capaian jumlah mahasiswa yang berprestasi

UNSIKA telah menarget jumlah mahasiswa yang berprestasi di tahun 2020 sebanyak 285 mahasiswa, capaian jumlah mahasiswa yang berprestasi baik di kancah regional, nasional, dan Internasional di tahun 2020 sebanyak 332 mahasiswa, Capaian tersebut telah melampaui jumlah yang ditargetkan sebanyak 285 atau 116%.



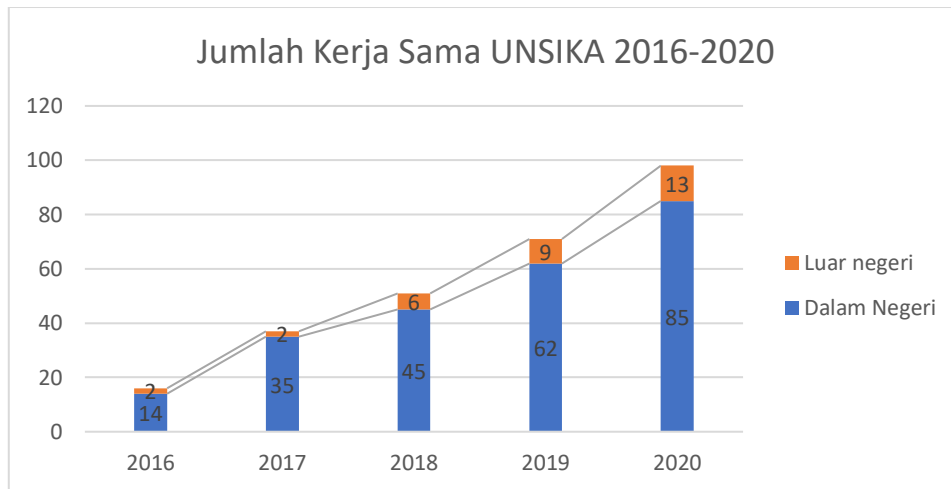
Gambar 10 . Jumlah Mahasiswa yang Berprestasi

3.1.2 Capaian di Bidang Kerjasama

3.1.2.1 Capaian Jumlah Kerjasama

Strategi yang dirancang oleh UNSIKA untuk bidang Kerjasama adalah Mengembangkan pola kerja sama di tingkat nasional dan internasional dengan berbagai pihak terkait untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi di UNSIKA.

UNSIKA menargetkan jumlah Kerjasama di tahun 2020 sebanyak 43, capaian kinerja UNSIKA di bidang Kerjasama untuk tahun 2020 sebanyak 98 kerjasama. Capaian ini jauh melampaui dari yang tergariskan sebanyak 55 atau 127 %. Capaian Kerjasama tersebut dapat digolongkan menjadi dua yakni capaian Kerjasama di tingkat dalam negeri sebanyak 85 dan kerjasama di tingkat luar negeri sebanyak 13.



Gambar 11. Jumlah Kerjasama Nasional dan Internasional

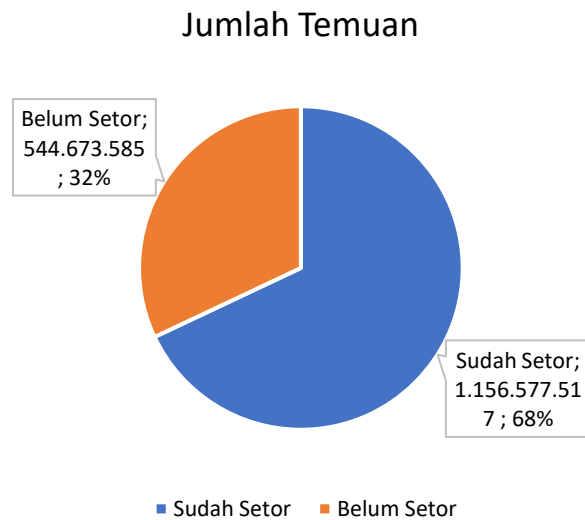
3.1.3 Capaian di Bidang Tata kelola UNSIKA

3.1.3.1 Capaian Tindak Lanjut BPK

Indikator Akuntabilitas dan transparansi adalah opini laporan keuangan, namun bukan hanya responsi tindak lanjut atas temuan BPK menjadi salah satu indicator penting atas terwujudnya akuntabilitas dan transparansi. Bahkan basis untuk menentukan opini audit atas Laporan Keuangan oleh BPK bukan hanya bebasnya laporan keuangan dari salah saji, juga sejauh mana responsi organisasi didalam menindak lanjuti temuan BPK.

Capaian tindak lanjut BPK di tahun 2020 sebesar 68%, capaian ini melampaui target progress tindak lanjut atas temuan sebesar 18 persen dari target yang ditetapkan sebesar 50 persen. .Tingginya progress tindak lanjut atas besaran nilai temuan dikarenakan pemotongan denda atas keterlambatan telah dilakukan adapun hal-hal yang perlu jadi perhatian adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan honor RDK belum ada pengembalian.
2. Kelebihan Volume atas indikasi pemehalan AC. belum ada pengembalian.
3. Kelebihan Volume atas kekurangan pekerjaan konstruksi nilai setoran kurang dari 50 persen

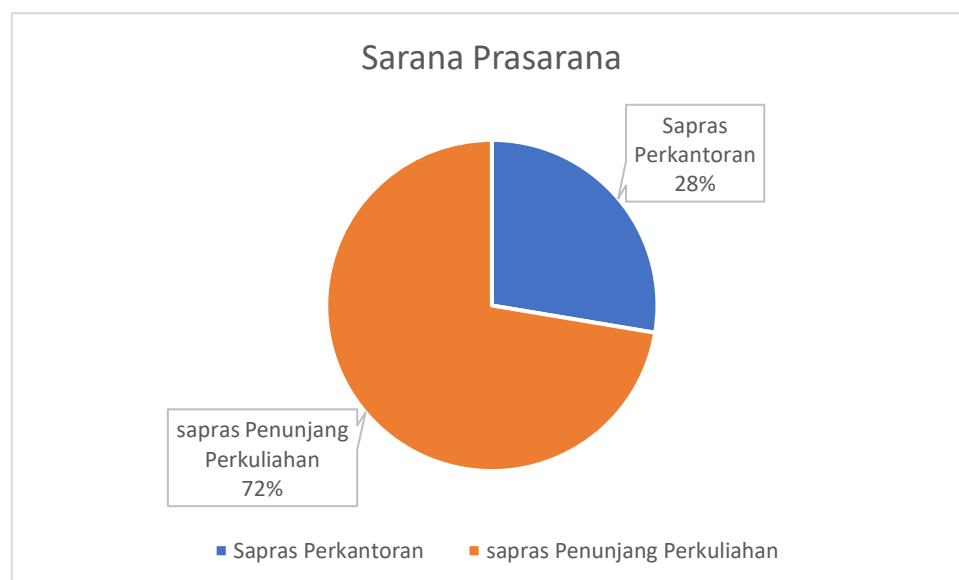


Gambar 12 . Progres Tindak Lanjut Temuan

3.1.3.2 Capaian Penyediaan Sarana Prasarana

Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang layak merupakan factor penting dalam meningkatkan layanan Pendidikan. Penyediaan sarana prasarana yang layak adalah komitmen Universitas, namun kendala utama yang dihadapi Universitas adalah besaran pendanaan yang dibutuhkan untuk membangun sarana prasarana berupa Gedung.

Komposisi sarana dan prasarana yang dimiliki dan dikuasai oleh UNSIKA adalah 28 % atau 8198,63 M2 untuk perkantoran dan 72 % atau 21469 M2 untuk Penunjang perkuliahan. Tahun 2020 UNSIKA mnargetkan 2 pembangunan Gedung, namun di tahun 2020 tidak ada pembangunan Gedung sehingga capaian untuk penyediaan sarana prasarana tidak tercapai.



Gambar 13. Sarana Prasana Gedung

3.2 CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun Anggaran 2020 terdiri dari 4 (empat) Sasaran Kegiatan dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebanyak 10 indikator. Perjanjian kinerja ini merupakan kesepatan target kinerja yang disepakati antara Universitas Singaperbangsa Karawang dengan Dirjen Dikti Kemendikbud.

Tabel 12 . Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80	87,63%
2	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55,00	
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20,00	
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	2.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35,00	41%
		2.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25,00	26%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi
		2.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50	0%
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	15,00	
		1.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30,00	32,03%
		1.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	0,30

3.2.1 Capaian Sasaran Kegiatan : Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan

Ditjen Pendidikan Tinggi

Capaian ini diukur melalui dua indikator keberhasilan meliputi Indikator Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dan Indikator Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.

3.2.1.1 Capaian Indikator Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

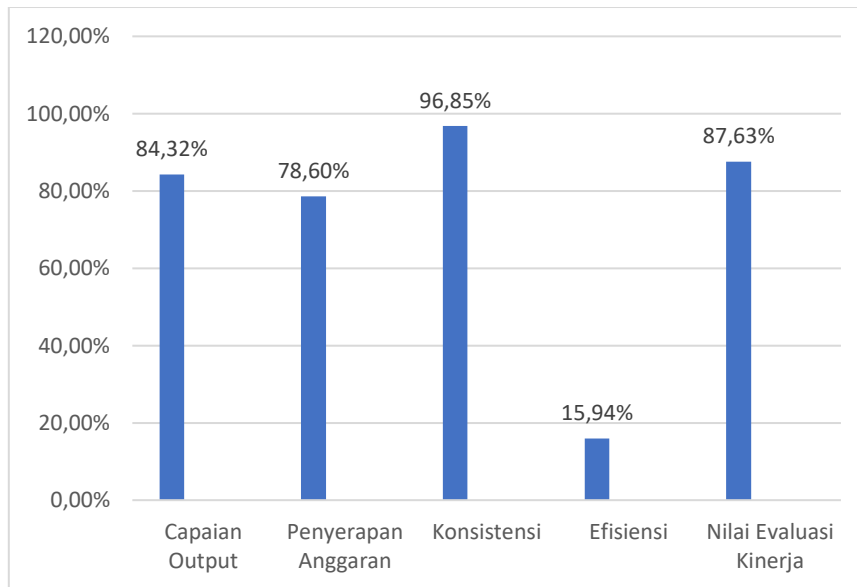
Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2020 bahwa target untuk Rata-rata predikat SAKIP Satker adalah BB yaitu Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dengan interval nilai >70 – 80.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pasal 3 (1) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PAN RB) melaksanakan evaluasi atas implementasi SAKIP Kementerian/Lembaga/Pemerintah Provinsi/Kabupaten/ Kota. Dalam pasal selanjutnya yaitu Pasal 5 ayat (1) Setiap pimpinan instansi pemerintah melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP di lingkungannya setiap tahun. Serta ayat (3) bahwa Pelaksanaan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh aparat pengawasan internal masing-masing. Atas pertimbangan sebagaimana dijelaskan tersebut UNSIKA belum melakukan penilaian Predikat SAKIP untuk tahun 2020. Namun demikian, komitmen atas mewujudkan akuntabilitas di lingkungan UNSIKA diupayakan melalui hal-hal sebagai berikut :

1. melalui Keputusan Rektor Nomor 364/UN64/KPT/2020, Rektor telah menetapkan Rencana Strategis Universitas Singaperbangsa Karawang tahun 2020-2024.
2. Pada tanggal 18 Juni tahun 2020 UNSIKA melakukan upaya Penandatanganan Pakta Integritas dan Perjanjian kontrak kinerja kepada pejabat kunci terkait.
3. Melalui Surat Rektor nomor 347/UN64/LL/2021 tanggal 08 Februari 2021 capaian atas kinerja di lingkungan Universitas Singaperbangsa Karawang dilakukan evaluasi internal secara komprehensif.
4. Universitas Singaperbangsa Karawang senantiasa melakukan Pelaporan atas Akuntabilitas Kinerja UNSIKA.

3.2.1.2 Capaian Indikator atas Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2020 terkait Capaian atas Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80, Berdasarkan dari laporan Simproka untuk tahun anggaran 2020 Uniska telah mencapai nilai kinerja pelaksanaan anggaran sebesar 87,63 % dimana capaian ini telah melampaui target capaian sebesar 80%. Gambar di bawah ini menjelaskan capaian nilai evaluasi kinerja anggaran.



Gambar 14 . Kinerja Pelaksanaan Anggaran

kualitas pelaksanaan anggaran digunakan dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan anggaran di lingkungan Universitas Singaperbangsa Karawang dalam satu tahun anggaran. Sesuai dengan prinsip Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) bahwa pencapaian pelaksanaan anggaran tidak cukup dari besaran nilai realisasi penyerapan anggaran namun mengukur sejauhmana pelaksanaan anggaran dalam mencapai outputnya. Kualitas pelaksanaan anggran tersebut bertujuan untuk menyelaraskan output dengan prioritas nasional/program prioritas, dan mendorong efsiensi dan konsistensi dalam pencairan anggaran sesuai perencanaan. Adapun kualitas pelaksanaan anggaran tersebut ditentukan oleh dua hal, yakni :

1. Persentase kualitas pelaksanaan dengan komponen penyerapan anggaran; keluaran riil; efsiensi; dan konsistensi.
2. Persentase indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) BA 15 dengan menggunakan 12 (dua belas) indikator nasional yaitu Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan Uang Persediaan, Rekon Laporan PertanggungAgjawaban (LPJ) Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), Rencana Kas, Pengembalian Surat Perintah Membayar (SPM), Dispensasi Penyampaian Surat Perintah Membayar (SPM), dan Pagu Minus (proporsi perhitungan nilai IKU sebesar 10%).

Bahwa berdasarkan Sistem Informasi Manajemen Program, Kegiatan, dan Anggaran yang disingkat SIMPROKA bahwa capaian nilai kinerja pelaksanaan anggaran Universitas Singaperbangsa Karawang sebesar 94.21 dengan rincian perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 13 . Capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran

No	Pengukuran / Indikator	Nilai IKPA	Bobot	Nilai Konversi Bobot
1	Revisi DIPA	1	0	0
2	Deviasi Halaman III DIPA	81.07	0	0
3	Pagu Minus	99.88	5	4.99
4	Penyampaian Data Kontrak	100	15	15
5	Ketertiban Pengelolaan Uang Persediaan	100	8	8
6	LPJ Bendahara	100	5	5
7	Retur SP2D	99.27	5	4.96
8	Realisasi Anggaran	80.13	15	12.02
9	Penyelesaian Tagihan	100	12	12
10	Perencanaan Kas	71.43	5	3.57
11	Kesalahan SPM	85	5	4.25
12	Dispensasi SPM	100	5	5
13	Capaian Output	100	10	10
	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran			94.21

Berdasarkan informasi yang disajikan pada table diatas bahwa masih terdapat nilai kulaitas pelaksanaan anggaran dibawah 90 persen yaitu Deviasi halaman III DIPA sebesar 81,07 persen; Realisasi Anggaran sebesar 80,13 Persen, Perencanaan Kas sebesar 71,43 persen, kesalahan SPM sebesar 85 persen. Hal-hal tersebut disebabkan sebagai berikut;

1. Rendahnya nilai persentase serapan anggaran adalah karena dampak pandemic Covid 19.
2. Rendahnya nilai persentase perencanaan Kas dikarenakan perubahan nomenkelatur yang semula UNSIKA dibawah otoritas Kemenristekdikti menjadi Kemendikbud, hal tersebut berdampak pada Universitas tidak dapat menggunakan anggaran pada triwulan sehingga menyebabkan deviasi antara Rencana penarikan kas.
3. Rendahnya nilai persentase kesalahan SPM dikarenakan terdapat beberapa kegiatan pelaksanaan anggaran yang mengalami keterlambatan penyelesaian pekerjaan.

3.2.2 Capaian Sasaran Kegiatan : Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

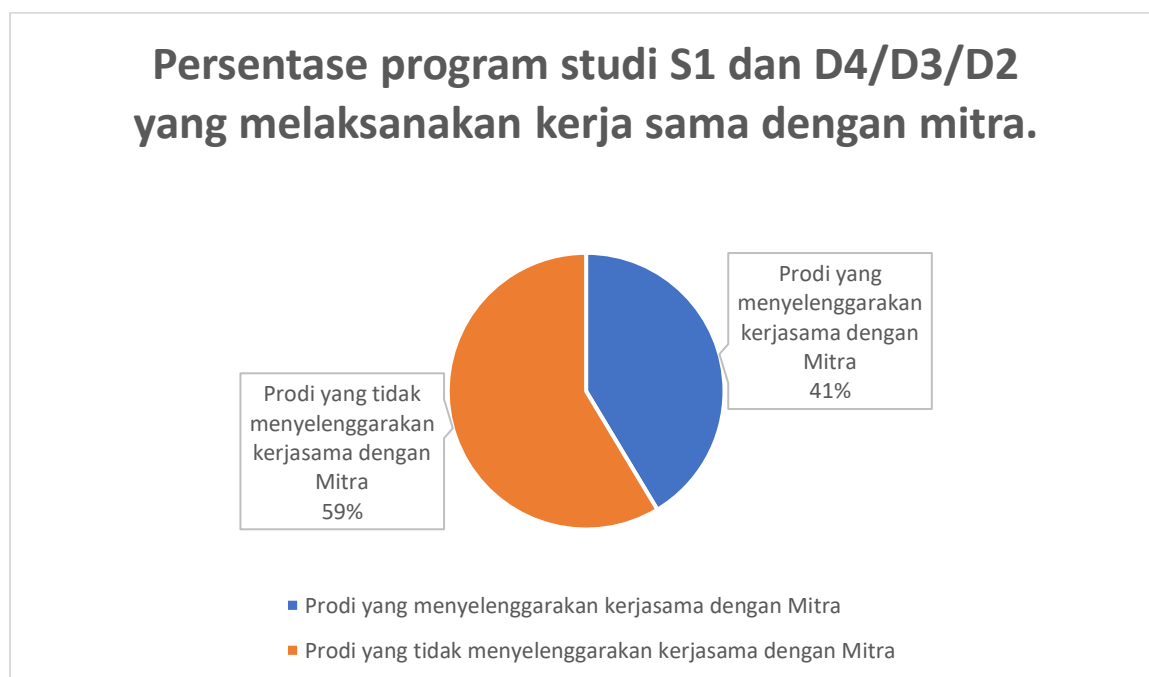
3.2.2.1 Capaian Indikator : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Dalam upaya mencapai Visi, UNSIKA menetapkan Kerjasama sebagai poin penting. Hal tersebut dinyatakan dalam misi UNSIKA yaitu melaksanakan kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, dunia bisnis, komunitas, pemerintah, dan media, baik di tingkat nasional maupun internasional. Salah satu model Kerjasama yang dikembangkan adalah mendorong setiap program studi S1 dan D4/D3/D2 untuk melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Pada tahun 2020 UNSIKA capaian Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebesar 41%. Capaian tersebut telah melampaui rencana target sebesar 35 %. Adapun bentuk Kerjasama prodi di tahun 2020 adalah sebagai berikut

Tabel 14 . Daftar Kerjasama Kemitraan

No.	Prodi	Kegiatan Kerja Sama
1	S-1 Akuntansi	Credit Transfer dengan Undip
2	S-1 Gizi	Pengabdian kepada Masyarakat dengan PT Pertamina
3	S-1 Teknik Industri	Penyusunan Kurikulum Bersama dengan PT Rekayasa Industri
4	S-1 Teknik Elektro	Magang mahasiswa dengan PT Airnav
5	S-1 Manajemen	Magang mahasiswa di BUMN
6	S-1 Teknik Informatika	Magang mahasiswa di BUMN
7	S-1 Teknik Mesin	Magang mahasiswa di BUMN
8	S-1 PAI	Pertukaran Pelajar
9	S-1 MPI	Pertukaran Pelajar
10	S-1 PIAUD	Pertukaran Pelajar
11	S-1 Agroteknologi	Pengabdian kepada Masyarakat dengan Pemda Karawang
12	S-1 Agribisnis	Pertukaran Pelajar
Total		12



Gambar 15 . Program Studi S1 dan D3 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra

Kebijakan dan program yang diupayakan oleh Universitas Singaperbangsa Karawang untuk mencapai target Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra adalah sebagai berikut:

Kebijakan

1. optimalisasi networking untuk mendapatkan kerja sama baik di dalam negeri dan luar negeri;
2. meningkatkan jumlah dan efektivitas kerja sama di tingkat nasional dan internasional dengan berbagai pihak, baik dari lembaga pendidikan, dunia bisnis, komunitas, pemerintah, maupun media;
3. memberikan otonomi kepada fakultas-fakultas untuk melakukan kegiatan kerja sama baik di bidang tridarma perguruan tinggi maupun pendukung tridarma perguruan tinggi; dan
4. menjadikan kegiatan kerja sama dalam negeri sebagai salah satu sumber pendapatan bagi UNSIKA dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Program

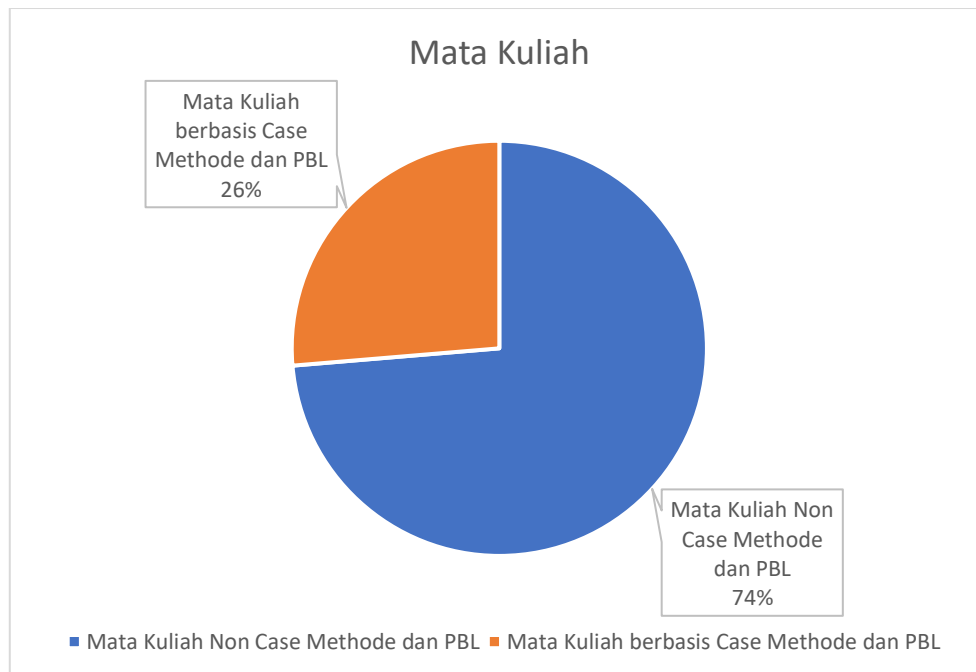
1. pembentukan Kantor Urusan Internasional (International Affairs Office);
2. penyusunan dan penetapan SOP Kerja Sama;
3. sosialisasi dan implementasi SOP yang telah disusun kepada seluruh unit kerja di UNSIKA
4. identifikasi calon mitra kerja sama berdasarkan kebutuhan dari seluruh unit kerja;
5. menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait;
6. sosialisasi hasil kerja sama;
7. implementasi hasil kerja sama; dan
8. monitoring dan evaluasi kegiatan kerja sama secara berkala.

3.2.2.2 Capaian Indikator : Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Model pembelajaran berbasis masalah atau yang sering dikenal sebagai Metode pembelajaran berbasis masalah (Problem Solving) adalah metode pembelajaran yang bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha mencari pemecahan atau jawabannya oleh siswa. Pembelajaran berbasis proyek (Project Based-Learning atau PBL) adalah metoda pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran berbasis proyek merupakan strategi tertentu dalam pembelajaran yang mengubah atau membalikkan wajah kelas tradisional. Dengan diimplementasikan

metode pembelajaran ini diharapkan mahasiswa mampu merumuskan permasalahan serta mampu memberikan pemecahan masalah yang pada akhirnya dapat berkontribusi secara nyata baik di dunia praktisi dan akademisi.

Universitas Singaperbangsa Karawang setidaknya memiliki 1599 matakuliah yang tersebar di Sembilan Fakultas. Sebanyak 421 atau 26% mata kuliah telah mengimplementasikan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).



Gambar 16 . Matakuliah Berbasis Non Case Methode dan PBL

3.2.2.3 Capaian Indikator : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

3.2.3 Capaian Sasaran Kegiatan : Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

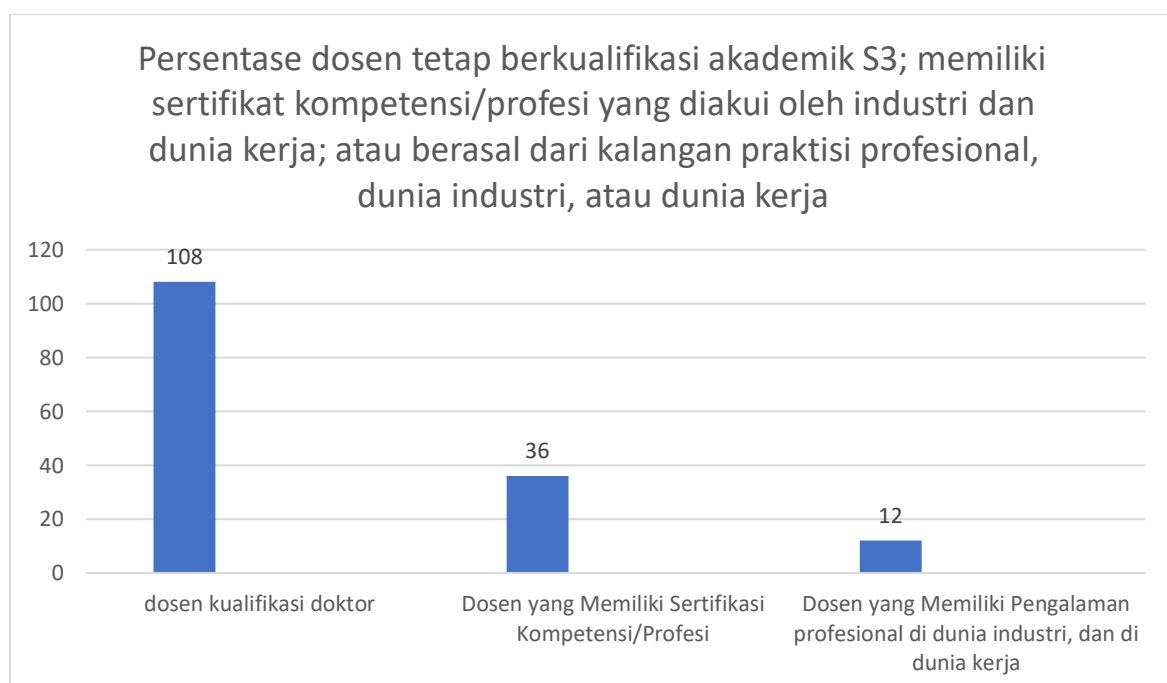
Capaian Indikator Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Faktor utama yang secara signifikan meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi adalah kompetensi sumber daya manusia. Kompetensi sumber daya manusia ini setidaknya diukur oleh tiga kriteria yaitu berkualifikasi S3-Doktor, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi, dan

Memiliki Pengalaman profesional di dunia industri, dan di dunia kerja. Oleh karenanya UNSIKA berkomitmen untuk terus meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya secara berkelanjutan.

Dalam perencanaan tahun 2020 telah ditargetkan persentase dosen UNSIKA yang berkualifikasi doctor, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi, dan Memiliki Pengalaman profesional di dunia industri, dan di dunia kerja secara kumulatif adalah 30 % kumulatif sementara capaian di tahun 2020 secara kumulatif sebesar 32.03% (156 dosen) dari 456 dosen UNSIKA. Kondisi ini menunjukkan bahwa target atas indikator Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja telah tercapai.

Berdasarkan data kepegawaian UNSIKA menunjukkan dosen kualifikasi doktor secara kumulatif sebanyak 108 orang atau 22% dari total dosen 487 orang. Dosen yang Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi secara kumulatif sebanyak 36 orang atau 7 % dari total dosen 487 orang. Dosen yang Memiliki Pengalaman profesional di dunia industri, dan di dunia kerja sebanyak 12 Orang atau 2 % dari total dosen 487 orang.



Gambar 17 . Capaian dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Kebijakan dan program yang diupayakan oleh Universitas Singaperbangsa Karawang untuk mencapai target Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja adalah sebagai berikut

Kebijakan

1. Pelatihan Dosen dalam hal Pendidikan

Program

2. Memberikan pelatihan TOEFL
3. Memberikan pelatihan TKDA
4. Memberikan pelatihan TOEFL
5. Memberikan pelatihan IELTS
6. Memfasilitasi dosen dalam mendapatkan beasiswa dan hibah doctor
7. Memberikan pelatihan PEKERTI - Memberikan pelatihan Applied Approach (AA)

3.2.3.1 Capaian Indikator atas Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Salah satu indikator penting atas kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Kegiatan riset, merupakan bagian penting dari kegiatan dan materi pendidikan atau bahan ajar, kegiatan wajib bagi seluruh tenaga dosen dalam meraih promosi kepangkatan, terutama bagi Universitas Singaperbangsa Karawang penelitian merupakan salah satu program kerja dalam upaya meraih tujuan organisasi.

UNSIKA memiliki Kebijakan dalam pengelolaan penelitian yang lengkap yang dikembangkan serta dipublikasikan oleh institusi meliputi : (1) Kebijakan dasar penelitian (mencakup arah dan fokus penelitian, jenis dan rekam jejak penelitian unggulan, pola kerjasama dengan pihak luar, pendanaan dan sistem kompetisi), (2) penanganan plagiarisme, paten dan hak atas kekayaan intelektual (HAKI), (3) Rencana dan pelaksanaan penelitian yang mencakup agenda tahunan, (4) peraturan pengusulan proposal dan pelaksanaannya yang terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh semua pihak.

Setiap dosen wajib melakukan penelitian minimal 1 kali dalam satu tahun. Pengelolaan penelitian di UNSIKA dijalankan oleh **LPPM** UNSIKA melalui unit penelitian secara khusus menangani masalah-masalah penelitian di lingkungan UNSIKA melalui kerjasama dengan sembilan fakultas.

Pada tahun 2020 produktivitas dosen dalam menghasilkan keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengalami peningkatan yang signifikan. Pasalnya pada tahun 2020 Universitas Singaperbangsa Karawang menargetkan sekitar 10 persen sementara hasil yang diperoleh sebanyak 30 persen atau sebanyak 144 jurnal. Jumlah Jurnal Internasional yang dihasilkan di tahun 2020 sebanyak 111 jurnal, jumlah Jurnal Internasional Terindeks Scopus sebanyak 16, dan jumlah Prosiding Internasional Terindeks Scopus sebanyak 17.



Gambar 18 . Capaian Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Kebijakan dan program yang diupayakan oleh Universitas Singaperbangsa Karawang untuk mencapai target Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah sebagai berikut:

Kebijakan untuk Mencapai Tujuan

1. Membuat kemitraan dengan UNSIKA melalui Pusat kajian BUMN dan industry
2. Pembangunan pusat studi dan kajian
3. Unit bisnis hasil riset
4. Peningkatan kelembagaan penelitian

Program

1. Penguatan Sarana dan Prasarana Menuju Basis Digital
2. Pusat Studi/Pusat/Kajian/Laboratorium

3. Fasilitas Penunjang Penelitian
4. Kelembagaan Penelitian
5. Optimalisasi Potensi-Potensi Hibah dan Pekerjaan yang Ada di KL untuk Pembangunan Infrastruktur dan Tridarma Perguruan Tinggi
6. Merealisasikan Pembangunan Gedung UNSIKA di Jalan Alternatif Baru
7. Fasilitasi Peningkatan Jumlah Jurnal UNSIKA
8. Fasilitasi Peningkatan Jumlah Pembelajaran Daring
9. Memfasilitasi dosen yang melakukan hasil riset ke kalangan industri.

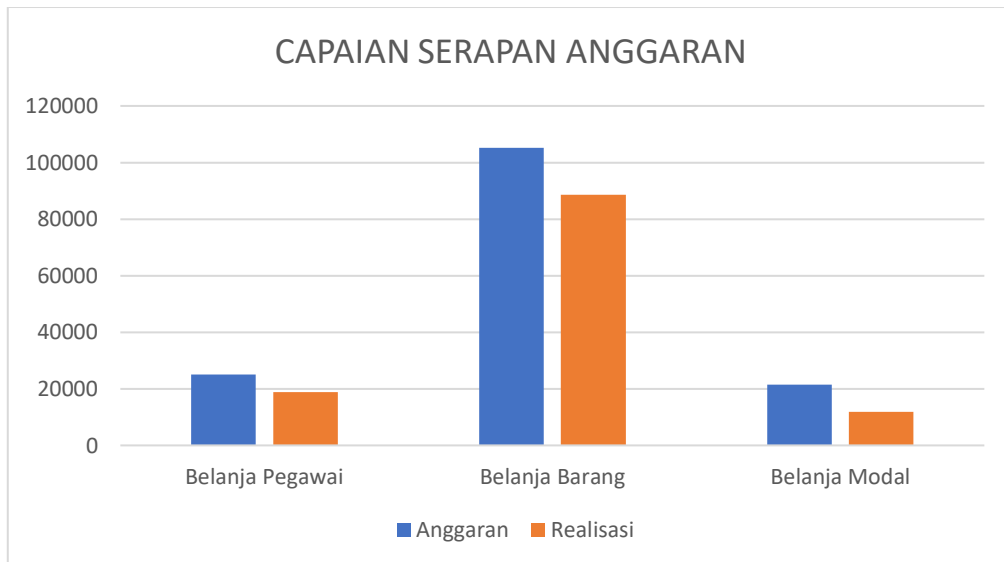
3.3 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan kutipan DIPA UNSIKA tahun 2020 bahwa Struktur sumber dana anggaran pada Universitas singaperbangsa terdiri dua sumber pendanaan yakni bersumberr dari Pendapatan negara Bukan Pajak dengan nilai Anggaran sebesar Rp 97.466.599 ribu atau 64 persen, dan Sumber anggaran dari Rupiah Murni sebesar Rp. 54.240.197 Ribu atau 36 persen dari Total Anggaran sebesar 151.706.796 ribu.

Realisasi serapan anggaran untuk semua jenis belanja sebesar Rp. 119.247.344 Ribu atau 78,6 Persen dari Total Pagu Anggaran sebesar Rp. 151.706.796 Ribu. Namun Realisasi Serapan Anggaran berdasarkan setiap jenis belanja adalah sebagai berikut;

Tabel 15 . Serapan Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

NO	Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	25,123,157,000	18,784,856,362	74.77 %
2	Belanja Barang	105,118,868,000	88,534,358,369	84.22 %
3	Belanja Modal	21,464,771,000	11,928,128,848	55.57 %
4	Belanja Bantuan Sosial			
	Jumlah	151,706,796,000	119,247,343,579	78.60



Gambar 19 . Serapan Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

Realisasi Anggaran Universitas Singaperbangsa Karawang berdasarkan sebelas program sebagai berikut:

Tabel 16 . Serapan Anggaran Berdasarkan Program dan Kegiatan

Uraian	Satuan	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	%
UNIVERSITAS					151.706.796	119.247.344	78,6%
SINGAPERBANGSA							
Dukungan Operasional	Bulan Layanan	12	12	100%	16.894.592	16.824.833	99,59%
Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Unit	3	3	100%	72.448	71.000	98%
Layanan Pendidikan	Mahasiswa	13.122	13.122	100%	32.064.955	25.297.614	78,89%
Penelitian	Judul	248	131	52,82%	3.574.600	2.910.441	81,42%
Pengabdian Masyarakat	Judul	100	100	100%	750.000	749.800	99,97%
Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	Unit	43	35	81,4%	13.277.856	6.483.366	48,83%
Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	Unit	44	35	79,55%	11.047.575	8.493.226	76,88%
Dukungan Layanan Pembelajaran	Bulan Layanan	12	12	100%	36.751.613	30.738.029	83,64%
Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100%	37.273.157	27.679.034	74,26%

Beberapa hal yang mempengaruhi penyerapan anggaran tahun 2018 antara lain:

7. Program Layanan Pendidikan dengan Anggaran sebesar Rp. 32.064.955.000, nilai realisasi serapan sebesar Rp. 25.445.358.586 dengan sisa anggaran sebesar Rp. 6.619.596.414. Adapun kegiatan dengan realisasi anggaran terendah adalah sebagai berikut :
 - a. kegiatan Proses Belajar Mengajar dengan nilai Anggaran Sebesar Rp. 18.885.129.000, realisasi sebesar Rp. 15.477.174.065, serta sisa anggaran sebesar Rp. 3.407.954.935.

- b. kegiatan Wisuda dan Yudisium dengan nilai anggaran sebesar Rp. 1.478.561.000, realisasi sebesar Rp. 409.811.500, serta sisa anggaran sebesar Rp. 1.068.749.500.
 - c. kegiatan Administrasi Pendidikan dengan nilai anggaran sebesar Rp. 1.871.080.000, realisasi sebesar Rp. 1.347.333.421, serta sisa anggaran sebesar Rp. 523.746.579.
 - d. kegiatan Kegiatan Kemahasiswaan dengan nilai anggaran sebesar Rp. 956.460.000, realisasi sebesar Rp. 412.941.500, serta sisa anggaran sebesar Rp. 543.518.500.
 - e. kegiatan Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar dengan nilai anggaran sebesar Rp. 5.588.741.000, realisasi sebesar Rp. 4.915.690.100, serta sisa anggaran sebesar Rp. 673.050.900.
 - f. kegiatan Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian dengan nilai anggaran sebesar Rp. 3.574.600.000, realisasi sebesar Rp. 2.915.533.886, serta sisa anggaran sebesar Rp. 659.066.114.
8. Program Penelitian Anggaran sebesar Rp. 3.574.600.000, nilai realisasi serapan sebesar Rp. 2.915.533.886 dengan sisa anggaran sebesar Rp. 659.066.114. Adapun kegiatan dengan realisasi anggaran terendah adalah sebagai berikut :
- a. kegiatan Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian dengan nilai anggaran sebesar Rp. 3.267.100.000, realisasi sebesar Rp. 2.734.575.000, serta sisa anggaran sebesar Rp. 532.525.000.
9. Program Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran Anggaran sebesar Rp. 13.277.856.000, nilai realisasi serapan sebesar Rp. 7.232.074.403 dengan sisa anggaran sebesar Rp. 6.045.781.597. Adapun kegiatan dengan realisasi anggaran terendah adalah sebagai berikut :
- a. kegiatan belanja modal Peralatan dan Mesin dengan nilai anggaran sebesar Rp. 6.101.439.000, realisasi sebesar Rp. 4.271.075.875, serta sisa anggaran sebesar Rp. 1.830.363.125.
 - b. kegiatan Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung dengan nilai anggaran sebesar Rp. 7.056.290.000, realisasi sebesar Rp. 2.843.653.283, serta sisa anggaran sebesar Rp. 4.212.636.717.
10. Program Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran sebesar Rp. 11.047.575.000, nilai realisasi serapan sebesar Rp. 8.493.225.974 dengan sisa anggaran sebesar Rp. 2.554.349.026. Adapun kegiatan dengan realisasi anggaran terendah adalah sebagai berikut :
- a. kegiatan Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran dengan nilai anggaran sebesar Rp. 3.244.994.000, realisasi sebesar Rp. 2.509.519.000, serta sisa anggaran sebesar Rp. 735.475.000.
 - b. kegiatan Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung dengan

nilai anggaran sebesar Rp. 7.358.847.000, realisasi sebesar Rp. 5.539.972.974, serta sisa anggaran sebesar Rp. 1.818.874.026.

11. Program Operasional Perkantoran sebesar Rp. 36.751.613.000, nilai realisasi serapan sebesar Rp. 30.676.894.115 dengan sisa anggaran sebesar Rp. 6.074.718.885. Adapun kegiatan dengan realisasi anggaran terendah adalah sebagai berikut :

- a. kegiatan Penanganan Covid-19 dengan nilai anggaran sebesar Rp. 885.813.000, realisasi sebesar Rp. 567.631.450, serta sisa anggaran sebesar Rp. 318.181.550.
- b. kegiatan Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri dengan nilai anggaran sebesar Rp. 281.956.000, realisasi sebesar Rp. 28.489.000, serta sisa anggaran sebesar Rp. 253.467.000.
- c. kegiatan Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS dengan nilai anggaran sebesar Rp. 26.530.017.000, realisasi sebesar Rp. 24.280.764.127, serta sisa anggaran sebesar Rp. 2.249.252.873.
- d. kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga dengan nilai anggaran sebesar Rp. 3.912.531.000, realisasi sebesar Rp. 2.003.492.103, serta sisa anggaran sebesar Rp. 1.909.038.897.

12. Program Layanan Perkantoran sebesar Rp. 37.273.157.000, nilai realisasi serapan sebesar Rp. 27.706.865.324 dengan sisa anggaran sebesar Rp. 9.566.291.676. Adapun kegiatan dengan realisasi anggaran terendah adalah sebagai berikut :

- a. kegiatan Gaji dan Tunjangan dengan nilai anggaran sebesar Rp. 25.123.157.000, realisasi sebesar Rp. 18.808.127.365, serta sisa anggaran sebesar Rp. 6.315.029.635. Adapun rincian atas gaji dan tunjangan yang tidak terealisasi secara optimal adalah sebagai berikut ;
 - i. Belanja Gaji Pokok PNS dengan nilai anggaran sebesar Rp. 8.973.267.000, realisasi sebesar Rp. 6.693.647.260, serta sisa anggaran sebesar Rp. 2.279.619.740.
 - ii. Belanja Tunj. Fungsional PNS dengan nilai anggaran sebesar Rp. 1.696.730.000, realisasi sebesar Rp. 1.140.380.000, serta sisa anggaran sebesar Rp. 556.350.000.
 - iii. Belanja Uang Makan PNS dengan nilai anggaran sebesar Rp. 1.697.014.000, realisasi sebesar Rp. 988.135.000, serta sisa anggaran sebesar Rp. 708.879.000.
 - iv. Belanja Tunjangan Profesi Dosen dengan nilai anggaran sebesar Rp. 2.277.083.000, realisasi sebesar Rp. 1.679.222.280, serta sisa anggaran

sebesar Rp. 597.860.720.

- v. Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS dengan nilai anggaran sebesar Rp. 8.311.743.000, realisasi sebesar Rp. 6.626.467.600, serta sisa anggaran sebesar Rp. 1.685.275.400.
- b. kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kantor dengan nilai anggaran sebesar Rp. 12.150.000.000, realisasi sebesar Rp 8.898.737.959, serta sisa anggaran sebesar Rp. 3.251.262.041. Adapun rincian atas Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang tidak terealisasi secara optimal adalah sebagai berikut ;
 - i. Belanja Operasional Perkantoran Pimpinan dengan nilai anggaran sebesar Rp. 1.149.520.000, realisasi sebesar Rp. 719.040.000, serta sisa anggaran sebesar Rp. 430.480.000.
 - ii. Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi dengan nilai anggaran sebesar Rp. 1.654.436.000, realisasi sebesar Rp. 1.093.395.914 , serta sisa anggaran sebesar Rp. 499.736.965.
 - iii. Kegiatan Layanan Daya dan Jasa dengan nilai anggaran sebesar Rp. 3.350.400.000, realisasi sebesar Rp. 2.345.143.140, serta sisa anggaran sebesar Rp. 1.005.256.860.
 - iv. Kegiatan Biaya Registrasi dengan nilai anggaran sebesar Rp. 430.713.000, realisasi sebesar Rp. 75.000.000, serta sisa anggaran sebesar Rp. 355.713.000.
 - v. Kegiatan Penyelenggaraan Operasional Wisuda dengan nilai anggaran sebesar Rp. 811.219.000, realisasi sebesar Rp. 230.560.000, serta sisa anggaran sebesar Rp. 580.659.000.

Adapun ketidak optimalan atas serapan anggaran program maupun kegiatan sebagaimana yang diuraikan sebelumnya bahwa terdapat factor-faktor yang secara signifikan berdampak atas pelaksanaan anggaran, adalah sebagai berikut :

- 5. Pada tahun 2020 terdapat perubahan nomenkelatur kementerian yang sebelumnya UNSIKA dibawah otoritas Kementerian Riset, Teknologi, dan Dikti menjadi dibawah otoritas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Perubahan nomenkelatur tersebut berdampak pada status DIPA yang tidak dapat digunakan pada awal truwilan sehingga menyebabkan terjadinya keterlambatan pelaksanaan anggaran.
- 6. Penetapan status darurat Nasional atas Pandemi Covid-19 yang memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar dimana kebijakan tersebut berdampak pada :
 - a. Penerapan sistem perkuliahan secara Daring, dimana penggunaan Ruang menjadi secara signifikan tidak dipakai sehingga berdampak pada menurunnya penggunaan

layanan Pendidikan.

- b. Penerapan sistem kerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH) yang secara signifikan tidak dipakai sehingga berdampak pada menurunnya penggunaan Daya.
 - c. Pelarangan atas pelaksanaan kegiatan perjalanan dinas.
 - d. Dibatalkannya pelaksanaan wisuda secara tatap muka.
 - e. Dibatasiya pelaksanaan KKN.
7. Keterlambatan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang bersumber dari Anggaran atas Maksimal Pencairan (MP). Realisasi atas anggaranyang bersumber dari Maksimal Pencairan baru dapat disahkan pada triwulan ke empat.
 8. Adanya pembatalan atas pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang dikarenakan barang tersebut baru dapat diterima Ketika melewati tahun anggaran.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi hal-hal yang dapat mempengaruhi penyerapan anggaran tahun 2020 antara lain:

1. Melakukan penyesuaian kegiatan melalui revisi anggaran atas pelaksanaan yang tidak dapat dilaksanakan akibat pandemic Covid-19.
2. Melakukan revisi KAK dengan menyesuaikan ruang lingkup dan kuantitas paket pengadaan agar sesuai dengan harga penawaran yang masuk dan menyesuaikan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan;
3. Mempercepat proses revisi KAK dan RAB serta berkoordinasi dengan pihakpihak terkait serta untuk pendampingan dalam pelaksanaan anggaran;

BAB 4

PENUTUP

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) UNSIKA tahun 2020 merupakan bentuk akuntabilitas atas pemanfaatan sumber daya yang dikuasi dalam rangka mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. LAKIP UNSIKA ini meliputi informasi atas capaian kinerja organisasi dan capaian atas realisasi anggaran. Penyusunan laporan kinerja ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penilaian kinerja terbagi menjadi tiga kategori yakni kategori Kinerja Sangat baik yaitu capaian kinerja melebihi target kinerja, Kinerja baik yaitu capaian kinerja sama dengan target kinerja, Kinerja tidak baik yaitu capaian kinerja lebih rendah dari target kinerja. Secara umum Universitas capaian kinerja melebihi target kinerja yang direncanakan namun ada beberapa kegiatan yang tidak dapat capai seperti penetapan predikat minimal BB untuk implementasi SAKIP. Tidak terlaksananya kegiatan tersebut dikarenakan UNSIKA belum dilakukan evaluasi dan penilaian implementasi SAKIP oleh Menpan RB.

Capaian realisasi serapan anggaran ditahun ini mencapai 78 persen, tidak optimalnya capaian ini disebabkan karena Penggunaan Maksimal Pencairan yang tidak optimal. Namun demikian capaian anggaran untuk menghasilkan output lebih besar dari serapannya yaitu sebesar 84,32 persen.

Demikian Laporan Kinerja UNSIKA tahun 2020 disampaikan. UNSIKA terus memiliki komitmen untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan dengan terus melakukan upaya perbaikan atas bidang-bidang yang tidak tercapai serta melakukan upaya peningkatan yang berkelanjutan.